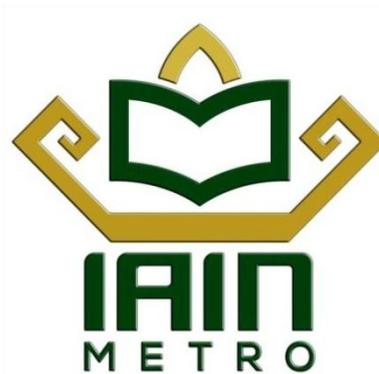


**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA  
KELAS V SDN MARGA KAYA**

**Disusun Oleh:**

**EKA YUNITA LESTARI  
NPM 2001030007**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA  
KELAS V SDN MARGA KAYA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**EKA YUNITA LESTARI**  
NPM. 2001030007

Pembimbing: Nurul Afifah M, Pd, I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Yang berjudul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN MARGA KAYA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI  
  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003



Metro, 15 Maret 2024  
Pembimbing

  
**NURUL AFIFAH, M.Pd. I**  
NIP. 19781222 201101 2 007

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN MARGA KAYA

Nama : Eka Yunita Lestari

NPM : 2001030007

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 15 Maret 2024  
Pembimbing



**NURUL AFIFAH, M.Pd. I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

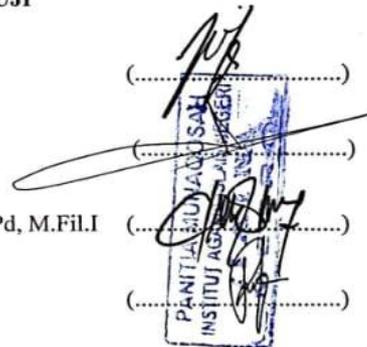
**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 6-2017/0/PP-00-9/05/2024

Skripsi dengan judul: *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN MARGA KAYA*, yang disusun Oleh : EKA YUNITA LESTARI dengan NPM: 2001030007 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jumat, 26 April 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Nurul Afifah, M.Pd.I	(.....)
Penguji I	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Rahmad Ari Wibowo, S.Pd, M.Fil.I	(.....)
Sekretaris	: Ratih Rahmawati, M.Pd	(.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA KELAS V SDN MARGA KAYA

Oleh:  
**EKA YUNITA LESTARI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran IPA. Adapun kegiatan pembelajaran yang di terapkan di SDN Marga Kaya menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu pembelajaran yang hanya terjadi satu arah dan berpusat pada guru. Sistem pembelajaran ini menjadikan siswa pasif dan kesulitan memahami materi yang abstrak. Memilih model pembelajaran yang menarik, yang dapat menciptakan suasana keaktifan siswa dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa tematik kelas V SDN Marga Kaya.

Jenis penelitian ini adalah *quasi Eksperimen*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Marga Kaya. Peneliti memakai teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Pada penelitian ini sampel yang peneliti gunakan berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes uraian kemudian dianalisis dengan non-parametrik, sebelumnya data tersebut diuji prasyarat dengan uji normalitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem solving* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Marga Kaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji non-parametrik dengan taraf signifikansi (2-tailed)  $0,002 < 0,05$ . Selain itu pengaruh model pembelajaran *problem solving* ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen = 87,125 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol = 78,33. Dengan demikian model pembelajaran *problem solving* ini berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Marga Kaya.

**Kata Kunci:** Model Problem Solving, Hasil Belajar IPA

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA YUNITA LESTARI  
NPM : 2001030007  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Maret 2024  
Yang Menyatakan,



**Eka Yunita Lestari**  
NPM. 2001030007

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ... (سورة البقرة، ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakan dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya...”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.”

(Boy Candra)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Hasil studi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Eko Susanto dan Alm. Ibu Jumiwati sebagai kedua orang tua ku, terimakasih atas segala do'a, motivasi dan dukungan untuk ku demi meraih keberhasilan dan kesuksesan masa depanku.
2. Saudara ku Adi Saputra dan Azzahra Alfatunnisa yang selalu menjadi penyemangat agar segera menyelesaikan studi ini.
3. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Teman-teman ku, yang tidak bisa di sebutkan namanya, serta keluarga besar PGMI khususnya teman-teman PGMI C 20 yang telah memberikan dukungan, semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak memutuskan menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* peneliti panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya dinantikan oleh umat-Nya diyaumul qiyamah. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti menerima banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Dr. Siti Annisah, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
4. Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan saran demi terselesaikannya proposal ini.
5. Muhammad Nurrohim, M.Pd, selaku Kepala sekolah SDN Marga Kaya yang telah berkenan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
6. Suparni, S.Pd selaku Wali Kelas V SDN Marga Kaya yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran demi memperbaiki skripsi ini sangat diterima oleh peneliti. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 15 Maret 2024

Penulis,



**Eka Yunita Lestari**

NPM. 2001020007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	12
1. Pengertian Hasil Belajar .....	12
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	14
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
4. Ciri-Ciri Hasil Belajar .....	16
5. Indikator Hasil Belajar.....	17

B. Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	19
1. Model Pembelajaran .....	19
2. Pengertian <i>Problem Solving</i> .....	20
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> ..	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	23
5. Tujuan Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .....	25
C. Pembelajaran Tematik .....	26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik .....	26
2. Tujuan Pembelajaran Tematik .....	27
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik .....	27
4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik .....	28
5. Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan .....	30
6. Kompetensi dasar (KD) dan indikator .....	
D. Kerangka Teori .....	31
E. Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional Variabel .....	34
C. Populasi, Sampel dan Teknik sampling .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Instrumen Penelitian .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	51
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	51
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran .....	53
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan .....	64

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Nilai Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Marga Kaya TP 2023/2024 .....	5
Tabel 1.2	Penelitian Relevan .....	8
Tabel 2.1	Indikator Hasil Belajar .....	18
Tabel 2.2	KD dan Indikator IPA .....	31
Tabel 3.1	Desain Rancangan Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Marga Kaya .....	36
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	39
Tabel 3.4	Rubrik Penskoran.....	40
Tabel 3.5	Hasil Uji validitas Tes.....	41
Tabel 3.6	Tabel Uji Reliabilitas .....	42
Tabel 3.7	Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 3.8	Uji Tingkat Kesukaran .....	44
Tabel 3.9	Klasifikasi Daya Pembeda .....	45
Tabel 3.10	Perhitungan Daya Pembeda .....	45
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru .....	46
Tabel 3.12	Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	31
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Outline
- Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7 Data Kelas Atas Dan Data Kelas Bawah
- Lampiran 8 Data Uji Tingkat Kesukaran
- Lampiran 9 Data Uji Daya Pembeda
- Lampiran 10 RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 11 RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 12 Lembar Kegiatan Peserta Didik
- Lampiran 13 Soal *Pretest*
- Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal *Pretest*
- Lampiran 15 Soal *Postest*
- Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal *Postest*
- Lampiran 17 Observasi Guru
- Lampiran 18 Observasi Siswa
- Lampiran 19 Data Nilai *Pretest*
- Lampiran 20 Data Nilai *Postest*
- Lampiran 21 r tabel
- Lampiran 22 Surat Izin Prasurvey
- Lampiran 23 Surat Balasan Izin Prasurvey
- Lampiran 24 Surat Tugas
- Lampiran 25 Surat Izin Research
- Lampiran 26 Surat Balasan Izin Research
- Lampiran 27 Surat Keterangan Pelaksanaan Research
- Lampiran 28 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
- Lampiran 29 Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi
- Lampiran 30 Surat Keterangan Uji Plagiasi Turnitin
- Lampiran 31 Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 32 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada jenjang sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah yang menerapkan kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah guru dapat mengaitkan mata pelajaran satu dengan yang lainnya. Pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran yang pengembangannya dimulai dengan menentukan topik tertentu sebagai tema atau topik sentral, setelah tema ditetapkan maka selanjutnya tema itu dijadikan dasar sub-sub tema dari bidang studi lain yang terkait. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran tematik agar siswa secara pribadi maupun kelompok dapat aktif mencari, menggali, mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep baru yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Sehingga untuk tercapainya tujuan pembelajaran, guru hendaknya menciptakan inovasi-inovasi dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta cocok dengan tema pembelajaran. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Banyak cara atau model yang digunakan oleh seorang guru guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu cara yang perlu dilakukan guru untuk menciptakan kondisi yang optimal tersebut adalah dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.<sup>3</sup> Dalam memilih metode pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar. Sedangkan mengajar yaitu proses membimbing dan membantu siswa dalam menjalani proses perubahannya sendiri, yakni proses belajar untuk meraih kecakapan cipta, rasa, dan karsa yang menyeluruh dan utuh.<sup>4</sup>

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran karena terlibat langsung dalam upaya membina dan mengembangkan kemampuan siswa. Selain itu media yang digunakan juga sangat berpengaruh dalam menyampaikan materi karena apabila guru dapat menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik

---

<sup>2</sup> Mei Sarah dan Umar Darwis, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sd Negeri Perbaungan", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, Vol. 4, No. 2 (2022), 206–19.

<sup>3</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013), 75.

<sup>4</sup> Eveline Siregar dan Hartin Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 178.

maka dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.<sup>5</sup>

Hasil belajar yang rendah akan berdampak pada mutu pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan dasar. Berbagai upaya tersebut antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan peningkatan mutu manajemen sekolah. Salah satu penanggulangannya yaitu dengan penggunaan model pembelajaran *Problem Solving*. Keunggulan model pembelajaran *problem solving* antara lain dapat mendidik siswa untuk berpikir sistematis dan belajar menganalisis suatu masalah dari berbagai aspek serta mendidik siswa percaya diri dan bertindak kreatif.

Model *Problem Solving* merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah, dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah. Proses menganalisa adalah konsep memadukan pikiran dengan kegiatan motorik untuk memecahkan masalah. Model *problem solving* (pemecahan masalah) merupakan salah satu dasar teoritis yang menjadikan masalah sebagai isu utamanya dalam pembelajaran. Model *Problem Solving* dinilai potensial untuk melatih siswa berpikir kreatif ketika menghadapi masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan

---

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 27

sebuah masalah seseorang harus dibiasakan berpikir secara mandiri atau kelompok. Model *Problem Solving* adalah model yang mengajarkan penyelesaian masalah dengan memberikan penekanan pada terselesaikannya suatu masalah secara menalar.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suparni S,Pd yang peneliti lakukan pada tanggal 16 November 2023 di SDN Marga kaya didapatkan data bahwa guru telah menggunakan metode berkelompok namun lebih sering menggunakan metode ceramah. Tetapi masih terdapat beberapa kendala diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Hal ini menyebabkan peserta didik belum bisa memahami konsep yang diberikan, terlihat pada kegiatan mereka yang cepat merasa bosan dan cenderung kurang dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu mereka lebih tertarik untuk bermain sendiri seperti mengganggu teman yang lain, berjalan-jalan di kelas, siswa belum terlibat dalam usaha mencari berbagai informasi, siswa belum berani mengemukakan pendapatnya.<sup>7</sup>

Data hasil observasi saat proses pembelajaran di kelas siswa masih banyak yang tidak memperhatikan penjelasan serta kurang menariknya pembelajaran di kelas. Selain melakukan observasi proses pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi dokumentasi berupa nilai mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia dan lembar observasi pada pembelajaran tematik.

---

<sup>6</sup> Lucia Maria Aversa Villela, "Metode Problem Solving", *Journal Of Chemical Information Dan Modeling*, Vol. 53, No. 9, (2013), 1689–99.

<sup>7</sup> Wawancara, Suparni S,Pd, (Wali kelas V) SDN Marga Kaya, pada tanggal 16 November 2023.

Berikut data hasil mata pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri Marga Kaya.

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Marga Kaya TP 2023/2024**

KKM	Kelas	Mata Pelajaran	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik		Tuntas %	Belum Tuntas %
				Tuntas	Belum Tuntas		
65	Va	IPA	20	6	14	30%	70%
		Bahasa Indonesia		7	13	35%	65%
	Vb	IPA	15	4	11	26,6 %	73,3%
		Bahasa Indonesia		6	9	40%	60%
<b>Jumlah Peserta Didik</b>				<b>35 Siswa</b>			

*Sumber: Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Marga Kaya.<sup>8</sup>*

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa terdapat sebagian siswa yang dapat melampaui nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan sebagian siswa lainnya belum dapat menjangkau KKM. Yaitu kelas Va mata pelajaran IPA 30% siswa yang tuntas dan 70% siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 35% siswa yang tuntas 65% siswa yang belum tuntas. Sedangkan pada kelas Vb mata pelajaran IPA 26,6% siswa yang tuntas 73,3% siswa yang belum tuntas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 40% siswa yang tuntas 60% siswa yang belum tuntas. Dapat disimpulkan bahwa nilai pelajaran IPA lebih rendah dari pelajaran Bahasa Indonesia maka dari itu peneliti memilih pelajaran IPA untuk diteliti.

<sup>8</sup> Daftar Nilai Pra-Survey pada Tanggal 16 November 2023 Terhadap Nilai Mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2022/2023 kelas V SD Negeri Marga Kaya

Berdasarkan permasalahan di lapangan, peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN Marga Kaya.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 sub-tema 3 pada pembelajaran IPA
2. Kurangnya variasi dalam menggunakan model pembelajaran
3. Kurangnya minat belajar siswa
4. Siswa belum terlibat dalam usaha mencari berbagai informasi
5. Siswa belum berani mengemukakan pendapatnya

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA sub-tema pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V SDN Marga Kaya.

## **D. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran problem solving dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Marga Kaya?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran problem solving dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN Marga Kaya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat terhadap penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini merupakan sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik menggunakan model pembelajaran problem solving.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Siswa**

Dapat memberikan pengalaman belajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan dengan baik melalui model Problem Solving yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis pada setiap permasalahan yang ada, sehingga siswa menjadi berkepribadian yang mandiri.

#### **b. Guru**

Memberikan alternatif atau variasi berpikir terhadap siswa untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaannya mendorong siswa untuk mandiri ataupun penentuan keputusan dan berpikir secara kritis.

#### **c. Sekolah**

Memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan mutu pembelajaran.

#### **d. Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk tambahan informasi dan menambah pengalaman serta ilmu pengetahuan ketika terjun langsung ke dunia pendidikan.

## e. Peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyusun rancangan penelitian yang serupa.

## G. Penelitian Relevan

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Riski Andrianti pengaruh penerapan metode problem solving dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN Miruk Aceh Besar. <sup>9</sup>	Adanya pengaruh yang signifikan dari pengaruh penerapan metode problem solving dengan menggunakan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN Miruk Aceh Besar. hal ini dapat dilihat berdasarkan data pengujian hipotesis pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan = 62, maka distribusi-t diperoleh thitung > ttabel yaitu $4,71 > 1,67$ . Hasil penelitian yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa kelas	1. Menggunakan metode pembelajaran problem eesolving 2. Metode penelitian kuantitatif 3. Fokus pada hasil belajar tematik	1. Lokasi penelitian di MIN Miruk Aceh Besar 2. Penelitian di lakukan di kelas IV

<sup>9</sup> Riski Andrianti, "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Min Miruk Aceh Besar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 87, No. 1, (2017), 149–200.

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		eksperimen yang menggunakan perlakuan sangat termotivasi sebanyak 40,6% dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.		
2.	Mayang Putri Perdana Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafiiyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Luas Juring dalam Pemecahan Masalah. <sup>10</sup>	Adanya pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai t-test yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 2,779 yang lebih besar dari nilai ttabel dengan taraf 5% yaitu sebesar 2,000. Besar pengaruh metode problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas VIII yaitu sebesar 12,871%.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode pembelajaran problem solving</li> <li>2. Metode penelitian kuantitatif</li> <li>3. Fokus pada hasil belajar siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di Mts. Assyafiiyah Gondang</li> <li>2. Penelitian di lakukan di kelas VIII</li> </ol>
3.	Masita Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafiiyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Luas Juring dalam Pemecahan Masalah. <sup>10</sup>	adanya pengaruh pelaksanaan metode problem solving terhadap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan metode problem solving</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi penelitian di SDN Paccinang</li> </ol>

<sup>10</sup> Namayanja Annet Dan Jose Naranjo, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafiiyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat, Panjang Busur, Dan Luas Juring Dalam Pemecahan Masalah", *Applied Microbiology Dan Biotechnology*, 85.1 (2014), 2071–79.

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Solving Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN Paccinang Kota Makassar. <sup>11</sup>	hasil belajar IPS murid kelas V SDN Paccinang Kota Makassar	2. Metode penelitian kuantitatif 3. Fokus pada hasil belajar 4. Penelitian dilakukan di kelas V	Kota Makassar. 2. Jenis penelitian
4.	Mila Linda Sari Pengaruh Metode Problem Solving terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. <sup>12</sup>	Adanya pengaruh yang signifikan dari Metode Problem Solving terhadap hasil belajar matematika. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen sebesar 74,1, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,5. Perbandingan nilai N-Gain kelas eksperimen 0,60 sedangkan kelas kontrol yaitu 0,40, selisih N-Gain kedua kelas tersebut sebesar 0,2. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan	1. Menggunakan metode problem solving 2. Metode penelitian kuantitatif 3. Fokus pada hasil belajar 4. Penelitian dilakukan di kelas V.	1. Lokasi penelitian di SD Negeri 06 Metro Barat 2. Jenis Penelitian

<sup>11</sup> V.A.R. Barao dan Others, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sdn Paccinang Kota Makassar", *Braz Dent J.*, 33.1 (2022), 1–12.

<sup>12</sup> Applied Mathematics dan Linda Sari Mila, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2017/2018", 2018 (2016), 1–23.

No	Nama/ Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		rumus independent sample t-test diperoleh data thitung sebesar 3.00 sedangkan ttabel = 2.00, perbandingan tersebut menunjukkan $(3.00 > 2.00)$ berarti $H_a$ diterima.		

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Belajar**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Istilah hasil belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan yang harus dicapai oleh siswa selama belajar disekolah aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru dikelas, yang diukur dengan menggunakan alat tes.<sup>1</sup>

Menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.”<sup>2</sup>

Hasil belajar merupakan prestasi yang di capai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pembelajaran. Belajar merupakan kegiatan fisik dan mental, sehingga perubahan yang ada harus tergambar pada

---

<sup>1</sup> Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 30

<sup>2</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 276

perkembangan fisik dan mental siswa, keberhasilan belajar siswa dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar. Dari proses belajar mengajar itu diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi dan itulah yang dinamakan hasil belajar.<sup>3</sup>

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>4</sup>

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh, jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat

---

<sup>3</sup> Sinar, *Metode Active Learning, Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: Cv Budi Utama, 2018), 20

<sup>4</sup> Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(2), 980-993., 6.2 (2016), 980-93 <<http://ppjp.ulm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>>.

<sup>5</sup> Rosma Hartiny Sams, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), 33.

berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

## **2. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain:

### **a. Ranah Kognitif**

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Artinya kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk menambah tingkat pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Ranah kognitif dapat membuat siswa tidak tahu menjadi tahu.

### **b. Ranah Afektif**

Berkenaan dengan aspek dan nilai ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai tujuan afektif mengubah perhatian dari yang sederhana menuju yang rumit untuk memilih fenomena serta menanamkan fenomena itu sesuai dengan karakter dan kata hatinya ranah afektif terlihat dalam sikap, minat, apresiasi, nilai, dan emosional.

### **c. Ranah Psikomotorik**

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi jenis hasil belajar ini lebih dominan dari pada afektif dan

psikomotorik karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotorik dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran sekolah hasil belajar akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan diri siswa tersebut.<sup>6</sup>

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

- a. Faktor Internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Adapun yang termasuk dalam faktor internal yaitu:
  - 1) Faktor jasmani adalah faktor yang ada dalam diri seseorang menyangkut kemampuan seseorang, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
  - 2) Faktor psikologi yaitu meliputi inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.
  - 3) Faktor kelelahan
- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang ada diluar diri siswa. Adapun yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu:
  - 1) Faktor keluarga meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
  - 2) Faktor sekolah meliputi: metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

---

<sup>6</sup> Sudjana, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*, (Bandung: Fallah, 2010), 327

- 3) Faktor masyarakat meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>7</sup>

#### 4. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana ciri-ciri hasil belajar yaitu:

- a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama
- b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajarinya baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
- c. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasi.
- d. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama teman yang lainnya
- e. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa iya mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar
- f. Siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang telah dipelajarinya minimal 75% dari yang seharusnya dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukan baginya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Siti Rahayu, *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Pembagiannya*, (Jogjakarta: UGM press, 1989), 69

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2010), 5.

## 5. Indikator Hasil Belajar

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam menguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

- a. Keefektifan (effectiveness)
- b. Efisiensi (efficiency)
- c. Daya Tarik (appeal).<sup>9</sup>

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom dikutip oleh Titin Syahowiyah yaitu dengan *taxonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 42

<sup>10</sup> Titin Syahowiyah, "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Didkatika*, Vol. 10, No. 2, (2016), 4.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Hasil Belajar**

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif a. Ingatan, Pengetahuan (knowledge) b. Pemahaman (Comprehensio) c. Penerapan (Application) d. Analisis (Analysis) e. Menciptakan, membangun (Synthesis) f. Evaluasi (Evaluation)	a. Dapat menyebutkan b. Dapat menunjukkan kembali c. Dapat menjelaskan, d. Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri e. Dapat memberikan contoh f. Dapat menggunakan secara tepat g. Dapat menguraikan h. Dapat mengklasifikasikan/memilah i. Dapat menghubungkan materi – materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru j. Dapat menyimpulkan k. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) l. Dapat menilai, m. Dapat menjelaskan dan menafsirkan, n. Dapat menyimpulkan
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan (Receiving) b. Sambuta c. Sikap menghargai (Apresiasi) d. Pendalaman (internalisasi) e. Penghayatan (karakterisasi)	a. Menunjukkan sikap menerima b. Menunjukkan sikap menolak c. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat d. Kesiediaan memanfaatkan e. Menganggap penting dan bermanfaat f. Menganggap indah dan harmonis g. Menggagumi h. Mengakui dan menyakini i. Mengingkari j. Melembagakan atau meniadakan k. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari.
3.	Ranah psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	a. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh yang lainnya. b. Kefasihannya melafalkan/mengucapkan c. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

## **B. Model Pembelajaran *Problem Solving***

### **1. Model Pembelajaran**

Menurut Arends, model pembelajaran didefinisikan sebagai kerangka berfikir yang menuntun seseorang untuk merancang kemudian melaksanakan model terkait. Itulah sebabnya model selalu ditandai dengan adanya sintaks, yaitu berupa tahapan pembelajaran yang spesifik. Sintaks akan mengoptimalkan fungsi model sebagai penuntun orang agar mampu merancang dan mengimplementasikan model tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Habibati, model pembelajaran merupakan “rencana, pola atau pengaturan kegiatan guru dan peserta didik yang menunjukkan adanya interaksi antara unsur- unsur yang terkait dalam pembelajaran yakni guru, peserta didik, dan media termasuk bahan ajar atau materi subyeknya.<sup>12</sup>

Model pembelajaran merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang di tempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku peserta didik seperti yang diharapkan.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Dalam praktiknya, tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi

---

<sup>11</sup> Muslimin Ibrahim, *Model Pembelajaran P2OC2R untuk mengubah Konsepsi IPA Siswa*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 1.

<sup>12</sup> Habibati, *Strategi Belajar Mengajar*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 89.

siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan belajar bisa tercapai dengan penggunaan model pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan juga materi pokok yang diajarkan.

## 2. Pengertian *Problem Solving*

*Problem Solving* menurut Robert W. Balley dalam buku Yetti Ariani, merupakan suatu kegiatan yang kompleks dan tingkat tinggi dari proses mental seseorang. *Problem solving* didefinisikan sebagai kombinasi dari gagasan yang cemerlang untuk membentuk kombinasi gagasan yang baru, ia mementingkan penalaran sebagai dasar untuk membentuk kombinasi gagasan dan mengarahkan kepada penyelesaian masalah. Ditambah pula bahwa, seseorang yang telah memiliki respon yang siap dalam situasi untuk memecahkan masalah.<sup>14</sup>

*Problem solving* adalah penggunaan model dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. *Problem solving* merupakan

---

<sup>13</sup> Omar, "Problem Solving Problem Solving", *A Companion to Cognitive Science*, 8.May (2020), 289–98.

<sup>14</sup> Irfan Taufan Asfar dan Syarif Nur, *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

proses dari menerima tantangan dan usaha menyelesaikannya sampai menemukan penyelesaiannya.<sup>15</sup>

Model *problem solving* (model pemecahan masalah) bukan hanya sekedar model mengajar, tetapi juga merupakan suatu model dalam berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan model-model lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan. Model ini merangsang pengembangan kemampuan berfikir peserta didik secara kreatif dan menyeluruh, karena peserta didik banyak melakukan mental dengan menyoroiti permasalahan dari berbagai segi dalam mencari pemecahan.<sup>16</sup>

*Problem Solving* adalah upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dalam rangka memenuhi tuntutan situasi yang tak lumrah tersebut. Jadi, aktivitas *problem solving* diawali dengan konfrontasi dan berakhir apabila sebuah jawaban telah diperoleh sesuai dengan kondisi masalah. Kemampuan pemecahan masalah dapat diwujudkan melalui kemampuan reasoning.<sup>17</sup>

Model *problem solving* adalah model pembelajaran dimana peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi bermasalah. Untuk itu ia harus menemukan sejumlah cara untuk dapat memecahkan masalah tersebut.

---

<sup>15</sup> I. Isrok'atun, Nurdinah Hanifah, dan Atep Sujana, *Melatih Kemampuan Problem Posing melalui Situation-Based Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*, (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018), 9.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 91

<sup>17</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 116

Dalam hal ini siswa harus memiliki kemampuan mengklasifikasikan hukum-hukum dan mengaitkannya dengan lingkungan. Aktifitas memecahkan masalah membutuhkan operasi-operasi kognitif yang kompleks dan abstrak meliputi semua kemampuan belajar sebelumnya.<sup>18</sup>

Problem Solving atau pemecahan masalah merupakan suatu aktivitas dasar bagi manusia. Kenyataan menunjukkan, sebagian besar kehidupan kita adalah berhadapan dengan masalah-masalah. Kita perlu mencari penyelesaiannya. Jika kita gagal dengan suatu cara menyelesaikan masalah. Kita harus mencoba menyelesaikannya dengan cara lain, kita harus menghadapi masalah untuk menyelesaikannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori-teori diatas, maka dapat disimpulkan metode pembelajaran problem solving adalah suatu metode yang menyajikan materi pelajaran pada persoalan yang harus dipecahkan atau diselesaikan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Solving***

- a. Merumuskan masalah, dalam langkah ini kita mengajak peserta didik kedalam suatu contoh kasus yang memiliki tanda tanya besar dan kasus tersebut harus tumbuh sesuai dengan taraf keahlian dalam berfikir peserta didik.
- b. Mengumpulkan data, peserta didik bisa mengumpulkan data melalui surat kabar, buku dengan mengajukan pertanyaan dan menyelesaikan secara kompak.

---

<sup>18</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Kencana, 2020), 207

<sup>19</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 214

- c. Dugaan-dugaan sementara (hipotesis), hipotesa pada jawaban harus didasarkan pada data-data yang sudah didapat.
- d. Mencoba atau menguji dugaan sementara, pada tahap yang keempat peserta didik diminta untuk berusaha dalam menyelesaikan contoh kasus, apakah sesuai dengan dugaan sementara yang telah ditetapkan atau tidak sesuai. Dalam mencoba atau menguji harus mengembangkan pola pikir secara rasional. Maksudnya kebenaran dari jawaban yang sudah diberikan tidak hanya didasarkan dari pemaparan saja, melainkan juga harus di dorong dengan adanya data-data yang sudah ditemukan yang kemudian bisa di pertanggung jawabkan.
- e. Menyimpulkan, dalam proses menyimpulkan peserta didik menjelaskan persoalan dari yang sudah ia peroleh, dalam keberhasilan menyimpulkan yang efektif alangkah baiknya pendidik harus melakukan pendampingan kepada peserta didik.<sup>20</sup>

#### **4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Solving***

##### **a. Kelebihan**

- 1) *Problem solving* merupakan pemecahan masalah yang bagus untuk memahami pelajaran.
- 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Proses belajar mengajar melalulia pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil.

---

<sup>20</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi Higher Order Thinking Skills*, (Bandung: Tira Smart, 2019), 215.

- 4) Merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif, menyeluruh dan membiasakan siswa untuk berani berpikir.
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) *Problem solving* ini untuk memecahkan secara cerdas serangkaian masalah yang di hadapi.

**b. Kekurangan**

- 1) Proses belajar menghajar membutuhkan waktu yang lama dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran
- 2) Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya tidak sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya.
- 3) Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi berakar dengan banyak berpikir memecahkan permasalahan sendiri atau kelompok.
- 4) Jika di dalam kelompok kemampuan anggotanya heterogen, maka siswa yang pandai akan mendominasi diskusi sedangkan siswa yang kurang pandai menjadi pasif sebagai pendengar saja.<sup>21</sup>

Menurut Herman Hudoyo sebagaimana dikutip oleh Musrikah, pembelajaran problem solving mempunyai kelebihan dan juga kelemahan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Applied Mathematics dan Linda Sari Mila, “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2017/2018”, 2018 (2016), 1–23.

<sup>22</sup> Musrikah, “Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Solving (Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Hidup),” dalam *Ta’alum Jurnal Pendidikan Islam*, (Tulungagung: Subag Umum Bagian Penerbitan STAIN Tulungagung, 2010), 56-65

**a. Kelebihan**

- 1) Peserta didik menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan, kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya.
- 2) Kepuasan intelektual akan timbul dari dalam yang merupakan hadiah intrinsik bagi peserta didik.
- 3) Potensi intelektual siswa meningkat.
- 4) Peserta didik belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.

**b. Kekurangan**

- 1) Bila guru tidak berhati-hati dalam memilih soal, problem solving dijadikan sebagai latihan untuk ketrampilan belaka,
- 2) Bila masalah yang disajikan tidak bermakna, peserta didik mempunyai kemungkinan kecil untuk dapat menyelesaikannya.

**5. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Solving***

- a. Dapat mengembangkan cara berfikir, terutama dalam hal menemukan sebab dan akibat dari rujukan suatu permasalahan tersebut. Pada model pembelajaran Problem Solving peserta didik dilatih untuk mencari tahu cara bagaimana ia bisa mendekati dan mengambil suatu tindakan untuk menyelesaikan suatu kasus.
- b. Dapat memperoleh kognitif (pengetahuan) dan keterampilan yang bermanfaat secara mudah dalam kehidupan sehari-hari. Model ini memberikan asumsiasumsi pengalaman yang mudah agar dalam hal

menyelesaikan kasus bisa digunakan dalam menghadapi kasus-kasus pada masyarakat.<sup>23</sup>

## C. Pembelajaran Tematik

### 1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standard isi (SI) dari beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>24</sup>

Menurut Rusman pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*), yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.<sup>25</sup>

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya

---

<sup>23</sup> Yetti Ariani, Yullys Helsa dan Syafri Ahmad, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 103.

<sup>24</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum*, (Jakarta: Gava Media, 2014), 55

<sup>25</sup> Rusman. *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 254

dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Teori pembelajaran ini yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak.<sup>26</sup>

## 2. Tujuan Pembelajaran Tematik

Berikut merupakan tujuan dari pembelajaran tematik:

- a. Memusatkan pada satu tema atau topik tertentu
- b. Mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada 1 (satu) tema.
- c. Mengaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman siswa.
- d. Dapat menghemat waktu karena pembelajarannya disajikan terpadu dan dapat dipersiapkan.
- e. Moral siswa dapat dikembangkan dengan mengangkat budi perkerti yang sesuai situasi dan kondisi pada saat pembelajaran.<sup>27</sup>

## 3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam penerapannya perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasarinya, sehingga dapat menghindari terjadinya kesalahan pada pelaksanaannya dalam proses pembelajaran. Beberapa prinsip yang berkenan dengan pembelajaran tematik sebagai berikut:

- a. Pembelajaran tematik integratif memiliki satu tema yang actual, dekat dengan dunia siswa dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini

---

<sup>26</sup> Masrifa Hidayani, "Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Masrifa Hidayani", *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam*, 15.1 (2016), 150–65.

<sup>27</sup> Ninik Nur Chafidhoh, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model Contextual Teaching dan Learning (CtL) Di Kelas V Mi Tarbiyatul Aulad Jombang", 2019, 20.

menjadi alat pemersatu materi yang beragam dari berbagai mata pelajaran.

- b. Pembelajaran tematik integratif perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait. Dengan demikian, materi-materi yang dipilih dapat mengungkapkan tema secara bermakna.
- c. Pembelajaran tematik integratif tidak boleh bertentangan dengan tujuan kurikulum yang berlaku tetapi sebaliknya pembelajaran tematik integratif harus mendukung pencapaian tujuan utuh kegiatan pembelajaran yang termuat dalam kurikulum.
- d. Materi pembelajaran yang dapat dipadukan dalam satu tema selalu mempertimbangkan karakteristik siswa seperti minat, kemampuan, kebutuhan dan pengetahuan awal.
- e. Materi pelajaran yang dipadukan tidak terlalu dipaksakan. Artinya, materi yang tidak mungkin dipadukan tidak usah dipadukan.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik pada pelaksanaannya memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan konvensional yaitu sebagai berikut:

- a. Pengalaman dan kegiatan belajar siswa akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak.
- b. Kegiatan yang dipilih dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa.
- c. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar akan dapat bertahan lebih lama.

- d. Pembelajaran terpadu menumbuh kembangkan keterampilan berpikir dan sosial siswa.
- e. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis. Dengan permasalahan yang sering ditemui dalam kehidupan/lingkungan riil siswa.
- f. Jika pembelajaran terpadu dirancang bersama dapat meningkatkan kerja sama antarguru bidang kajian terkait, guru dengan siswa, siswa dengan guru
- g. Interaksi siswa, siswa/guru dengan narasumber sehingga belajar lebih menyenangkan, belajar dalam situasi nyata, dan dalam konteks yang lebih bermakna.

Disamping kelebihan, pembelajaran tematik memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya, yaitu pada perancangan dan pelaksanaan evaluasi yang lebih banyak menuntut guru untuk melakukan proses, dan tidak hanya evaluasi dampak pembelajaran langsung saja. Kelemahan pembelajaran tematik antara lain:

- a. Pembelajaran menjadi lebih kompleks dan menuntut guru untuk mempersiapkan diri sedemikian rupa supaya guru dapat melaksanakannya dengan baik.
- b. Persiapan yang harus dilakukan oleh guru pun lama. Guru harus merancang pembelajaran tematik dengan memerhatikan keterkaitan antara berbagai pokok materi tersebar di beberapa mata pelajaran.
- c. Menuntut penyediaan alat, bahan, sarana dan prasarana untuk berbagai mata pelajaran yang dipadukan secara serentak. Pembelajaran tematik

berlangsung dalam satu atau beberapa session. Pada tiap session dibahas beberapa pokok dari beberapa mata pelajaran, sehingga alat, bahan, sarana dan prasarana harus tersedia sesuai dengan pokok-pokok mata pelajaran yang disajikan.<sup>28</sup>

## 5. Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan

Di sekitarmu terdapat banyak benda dengan berbagai macam bahan. Pemilihan bahan didasarkan pada sifat yang dimiliki bahan tersebut. Misalnya, benda yang dapat menghantarkan panas dan benda yang tidak dapat menghantarkan panas. Ada benda yang mempunyai kemampuan menghantarkan panas dengan baik. Ada pula benda yang tidak dapat menghantarkan panas.

Bahan yang dapat menghantarkan panas dengan baik disebut dengan konduktor. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut dengan isolator. Sedangkan ada bahan yang sedikit dapat menghantarkan panas yang disebut dengan bahan semikonduktor. Bahan konduktor yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, biasanya terbuat dari bahan logam.

Panci, wajan penggorengan, dan beberapa peralatan masak di dapur terbuat dari logam. Jenis logam yang paling sering digunakan untuk membuat alat-alat tersebut antara lain besi, aluminium, dan tembaga. Bahan yang tidak dapat menghantarkan panas disebut isolator. Beberapa bahan yang termasuk sebagai isolator, antara lain adalah kayu, kain, dan plastik. Penggunaan bahan-bahan ini banyak sekali dijumpai di sekitar kita.

---

<sup>28</sup> Abd. Kadir, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 26-27.

## 6. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Berikut merupakan kompetensi dasar dan indikator pada mata pelajaran IPA kelas V semester genap tema 6 subtema 3.

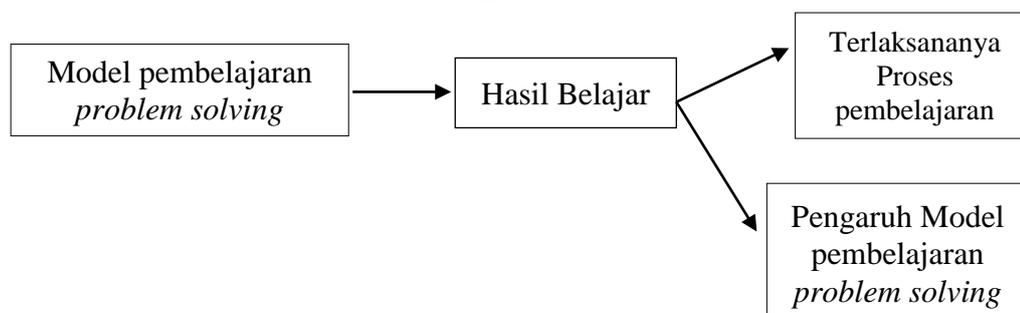
**Tabel 2.2**  
**KD dan Indikator Mata Pelajaran IPA Kelas V**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### D. Kerangka Teori

Kemampuan guru dalam memilih metode yang relevan dengan tujuan dan materi pembelajaran merupakan kunci keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka penerapan model pembelajaran *problem solving* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar pada siswa.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**



## E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) jika terbukti kebenarannya dan hipotesis nol ( $H_0$ ) jika tidak terbukti kebenarannya.

$H_a$ : Terdapat pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di SDN Marga Kaya

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V di SDN Marga Kaya.

Berdasarkan penelitian relevan di landasan teori, peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut “Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri Marga Kaya.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari mengumpulkan data dan pengolahan data. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian *eksperimen* merupakan salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas dengan mengontrol variabel lain yang relevan dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat.<sup>1</sup>

Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dengan desain *Pre-test* dan *Post-test*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut akan diberi perlakuan yang berbeda, kelas *eksperimen* akan diberi perlakuan dengan mengajar menggunakan model *Problem Solving*, sedangkan kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan model *Problem Solving*. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Rancangan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Pre-test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Pos-test</b>
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03	-	04

---

<sup>1</sup> Rukminingsih Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 38.

Keterangan:

O1 dan O3 : *Pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

O2 dan O4: *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : Perlakuan dengan menerapkan model *Problem Solving*

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada properti yang ditentukan dan di amati. Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Bebas X (Metode Problem Solving)

Model *Problem Solving* merupakan cara memberikan pengertian dengan menstimulasi anak didik untuk memperhatikan, menelaah, dan berfikir tentang suatu masalah untuk selanjutnya menganalisis masalah tersebut sebagai upaya untuk memecahkan masalah. Proses menganalisa adalah konsep memadukan pikiran dengan kegiatan motorik untuk memecahkan masalah. Model *Problem Solving* dinilai potensial untuk melatih siswa berpikir kreatif ketika menghadapi masalah pribadi maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama.<sup>2</sup>

### 2. Variabel terikat Y (Hasil Belajar)

Hasil merupakan perubahan perilaku berupa kemampuan tertentu yang diperoleh oleh setiap orang setelah mengalami sebuah proses. Belajar mempunyai arti suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

---

<sup>2</sup> Lucia Maria Aversa Villela, "Metode Problem Solving", *Journal Of Chemical Information Dan Modeling*, Vol. 53, No. 9, (2013), 1689–99.

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam sebuah interaksi dengan lingkungannya.

Indikator hasil belajar dibagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif (mencakup pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, serta evaluasi), ranah afektif (mencakup emosi dan sikap), dan ranah psikomotorik (mencakup keterampilan).

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik sampling**

#### **1. Populasi**

Populasi di definisikan sebagai keseluruhan subyek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.<sup>3</sup> Populasi adalah semua objek yang diamati oleh peneliti dalam suatu penelitian yang dilakukan.<sup>4</sup> Populasi merupakan wilayah generalisasi yang atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terkumpul dalam suatu penelitian. populasi merupakan keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti ataupun diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Marga Kaya yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah 35 siswa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta: 2010), 117-118

**Tabel 3.2**  
**Data Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Marga Kaya**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Va	13	7	20
2.	Vb	10	5	15

*Sumber: Dokumentasi SD Negeri Marga Kaya*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel merupakan sejumlah (tidak semua) hal yang di observasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil. Sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas V SD Negeri Marga Kaya.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Cara pengambilan sampel dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengambilan sampel secara *non probabilitas* dan secara *probabilitas*. Pengambilan sampel dengan cara *probabilitas* merupakan Teknik penarikan sampel dimana setiap unsur atau elemen sampling diberi kesempatan yang sama dan persis sama untuk diikutkan atau dipilih dalam sampel. Sedangkan pengambilan sampel dengan cara *non probabilitas* merupakan cara yang dilakukan manakala tidak diperoleh data yang lengkap dari populasi penelitian, sehingga tidak terdapat kesempatan yang sama pada anggota populasi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

<sup>7</sup> Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, "Teknik Pengambilan Sampel", *Ekp*, 13.3 (2015), 1576–80.

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik non probabilitas. Jenis non probabilitas yang dipilih dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *purposive sampling* yakni prosedur pengambilan sampel dengan menggeneralisasikan populasi. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas Va sebagai kelas eksperimen dan kelas Vb sebagai kelas kontrol.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi di lapangan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data, yaitu:

##### **1. Tes**

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.<sup>8</sup> Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data numerik yang berupa hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa pada mata pelajaran IPA. Tes dilakukan pada awal pembelajaran sebelum siswa mendapatkan materi (*pretest*) dan pada akhir pembelajaran setelah siswa mendapatkan materi (*posttest*). Penelitian ini menggunakan metode tes tertulis atau uraian.

##### **2. Observasi**

Teknik observasi dilakukan peneliti pada saat melaksanakan penelitian pendahuluan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dikelas V

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 67.

SDN Marga Kaya. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini salah satunya yaitu melakukan pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran IPA kelas V SDN Marga Kaya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang dikomentasikan) berupa dokumen tertulis maupun terekam.<sup>9</sup>

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data nilai siswa dari nilai mata pelajaran IPA. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data berupa data siswa, guru, sarana dan prasarana serta data lainnya paa saat penelitian berlangsung.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar dapat mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen penelitian ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Instrumen ini disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen. Kisi-kisi

---

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 85.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 102.

adalah “sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom,”<sup>11</sup>

### 1. Tes

Eksperimen yang dilakukan oleh peneliti berupa pertanyaan tertulis yang terdiri dari 5 pertanyaan tertulis. Soal tes digunakan untuk mengetahui prestasi akademik siswa. Tes yang diberikan adalah *pretest* dan *posttest*. Adapun tabel kisi-kisi instrumen tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Soal Pre-test dan Post-test**

Variabel	Materi	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Hasil belajar siswa pembelajaran IPA	Pengaruh kalor terhadap kehidupan	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.	1	1
		mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	2	1
		Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.	3,4	2
		Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.	4	1
<b>Jumlah</b>				<b>5</b>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan tes ini adalah:

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 138.

### a. Perencanaan

Tahap persiapan dilakukan oleh peneliti dan guru. Pada tahap ini diputuskan terkait:

- 1) Materi pokok yang akan diteliti.
- 2) Bentuk soal yang akan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test*.
- 3) Pembuatan Butir Soal

Penyusunan soal yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan, karena dimaksudkan untuk mengendalikan kemungkinan soal yang mungkin tidak sesuai dengan tes.

### b. Rubrik Penskoran

**Tabel 3.4**  
**Rubrik Penskoran**

No	Rentangan Skor	Kriteria
1.	91-100	Sangat baik
2.	81-90	Baik
3.	71-80	Cukup
4.	61-70	Kurang
5.	51-60	Sangat kurang

Sebelum skala digunakan untuk menilai siswa di ruang kelas, skala tersebut diuji terlebih dahulu. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk melakukan uji validitas suatu soal, harus mengkorelasi antara skor soal yang dimaksud dengan skor totalnya. Sebuah butir soal memiliki validitas

tinggi jika skor butir memiliki kesejajaran dengan skor total artinya memiliki korelasi yang baik. Untuk menentukan koefisien digunakan rumus korelasi *pearson/Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi  
 $X$  = Skor item butir soal  
 $Y$  = Jumlah skor total tiap soal  
 $n$  = Jumlah responden<sup>12</sup>

Berdasarkan uji validitas tes yang telah dilakukan pada butir soal, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji validitas Tes**

No Soal	rhitung	rtabel	Status
1	0,63	0,404	Valid
2	0,76	0,404	Valid
3	0,51	0,404	Valid
4	0,47	0,404	Valid
5	0,50	0,404	Valid
6	0,57	0,404	Valid
7	0,61	0,404	Valid
8	0,34	0,404	Tidak Valid
9	0,83	0,404	Valid
10	0,65	0,404	Valid

Pada tabel di atas, dari 10 soal yang dilakukan uji validitas terdapat 9 butir soal yang valid dan hanya ada 1 soal yang tidak valid yaitu pada butir soal 8.

<sup>12</sup> Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 59–60.

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keajegan suatu tes merupakan keterandalan evaluasi berhubungan dengan masalah kepercayaan, bahwa suatu instrumen evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Keterandalan dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan keajegan (konsistensi) hasil evaluasi yang diperoleh dari suatu instrumen evaluasi.<sup>13</sup> Untuk menghitung reliabilitas tes ini digunakan rumus Alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{\sum s^2 i}{s^2 t} \right)$$

Dengan:

$r_{11}$  = reabilitas instrument

$n$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum s^2 i$  = jumlah varians item

$s^2 t$  = varians total<sup>14</sup>

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan pada butir soal, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Tabel Uji Reliabilitas**

No Soal	Varian Item
1	4,89
2	6,11
3	1,04
4	1,22
5	5,57
6	8,29
7	6,34
8	5,52
9	9,01
10	30,25
Jumlah Varian	78,24

<sup>13</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

<sup>14</sup> Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 69.

No Soal	Varian Item
Varian Total	241,56
Reliabilitas	0,751
Keterangan	Reliabilitas

Pada tabel di atas, setelah dilakukan uji reliabilitas pada butir soal di dapatkan hasil bahwa data butir soal berstatus reliabel.

### 3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah tersedianya suatu soal baik yang sulit, sedang, maupun yang mudah dikerjakan. Struktur kompleks adalah sebagai berikut.

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Dengan:

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

**Tabel 3.7**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

Tingkat Kesukaran	Interprestasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,7$	Cukup
$0,07 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah <sup>15</sup>

<sup>15</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 76–77.

Berdasarkan uji tingkat kesukaran yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3.8**  
**Uji Tingkat Kesukaran**

No Soal	SA	SB	IA	IB	TK	Ket
1	61	30	60	60	0,76	Mudah
2	62	15	60	60	0,64	Sedang
3	53	41	60	60	0,78	Mudah
4	59	46	60	60	0,88	Mudah
5	110	75	120	120	0,77	Mudah
6	106	65	120	120	0,71	Mudah
7	117	80	120	120	0,82	Mudah
8	97	78	120	120	0,73	Mudah
9	177	116	440	440	0,33	Sedang
10	150	90	440	440	0,27	Sukar

Setelah dilakukan perhitungan tingkat kesukaran pada butir soal, didapatkan hasil pada tabel di atas yang mana terdapat terdapat 7 butir soal berada di tingkat mudah, 2 butir soal berada di tingkat sedang sedang 1 butir soal di tingkat sukar.

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah. Dengan menggunakan rumus:

$$DP = \frac{SA - SB}{IA}$$

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

**Tabel 3.9**  
**Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Interprestasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat baik

Berdasarkan perhitungan daya pembeda pada butir soal, didapatkan hasil berikut.

**Tabel 3.10**  
**Perhitungan Daya Pembeda**

No Soal	SA	SB	IA	Dp	Ket
1	61	30	60	0,52	Baik
2	62	15	60	0,78	Sangat baik
3	53	41	60	0,20	Jelek
4	59	46	60	0,22	Cukup
5	110	75	120	0,29	Cukup
6	106	65	120	0,34	Cukup
7	117	80	120	0,31	Cukup
8	97	78	120	0,16	Jelek
9	177	116	440	0,14	Jelek
10	150	90	440	0,14	Jelek

Berdasarkan tabel di atas, diketahui terdapat 4 butir soal yang memiliki daya pembeda cukup, 1 butir soal yang memiliki daya pembeda baik, 1 butir soal yang memiliki daya pembeda sangat baik dan 4 butir soal yang memiliki daya pembeda jelek.

## 2. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran. Adapun tabel lembar observasi sebagai berikut:

## a. Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

**Tabel 3.11**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru**

Langkah Pembelajaran	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Problem Solving	Indikator
Kegiatan Awal	Persiapan	Meliputi pengaturan duduk siswa, penyampaian salam, berdo'a, menanyakan kondisi siswa dan presensi.
		Meningkatkan perhatian siswa, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
		Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.
Kegiatan Inti	Merumuskan masalah	Membimbing siswa untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah
	Menelaah masalah	Membimbing siswa untuk menganalisa masalah dari berbagai sudut
	Merumuskan hipotesis.	Membimbing siswa untuk mengajukan dugaan sementara mengapa permasalahan yang disajikan dapat terjadi
	Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai bahan pembuktian hipotesis	Kecakapan siswa dalam mencari, menyusun dan menyajikan data
	Pembuktian hipotesis	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan dan menjawab pertanyaan diskusi
	Menentukan pilihan penyelesaian	Membimbing siswa untuk mencari solusi terbaik dari beberapa alternatif solusi yang dibuat.
Kegiatan Akhir	Penutup	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:

Skor maksimal = 100

81-100 = sangat baik

71-80 = baik

61-70 = cukup

50-60 = kurang

Selanjutnya presentase dihitung dengan rumus:

Skor Nilai =  $(X = \sum x: n)$

**b. Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa**

**Tabel 3.12**  
**Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa**

Aspek	Indikator	Instrumen
Afektif (kebiasaan dan apresiasi)	Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.	Siswa mempersiapkan diri dan saranan belajar dengan baik.
		Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru memberikan penjelasan materi.
		Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru
Kognitif (pengetahuan)	Terlibat dalam pemecahan masalah.	Siswa terlibat dalam usaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah dengan bertanya kepada siswa lain.
		Siswa berani mengemukakan pendapatnya ketika guru memberikan pertanyaan dan bertanya apabila tidak memenuhi persoalan yang dihadapinya.
Psikomotorik (kegiatan dan keterampilan)	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan petunjuk guru.	Siswa saling berinteraksi dalam kegiatan serta saling menginformasikan materi penting dalam diskusi.
	Menerapkan apa yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru di kelas.	Siswa bertanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang diberikan guru selama proses pembelajaran.
		Siswa menerapkan apa yang telah diperolehnya selama pembelajaran dalam menarik kesimpulan dan mengerjakan soal evaluasi.

Kriteria penskoran adalah sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:

Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = presentase

F = jumlah

N = jumlah siswa

Kriteria presentase:

90% keatas = sangat baik

80%-89% = baik

65%-79% = cukup

55%-64% = kurang

Kurang dari 55% = gagal

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi visi dan misi

sekolah, data guru, data peserta didik, sarana dan prasarana sekolah, data hasil belajar peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran dan foto-foto kegiatan penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam konteks penelitian, analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.<sup>16</sup> Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan data Inferensial yang berguna untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test) dengan bantuan *SPSS for windows versi 25*. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas sebagai syarat agar bisa dilakukan penelitian.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui apakah skor untuk variable berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini memakai uji *shapiro-wilk* bantuan *SPSS for windows versi 25* dengan memakai kriterian pengujian apabila nilai sig. lebih dari 0,05 maka data dinyatakan

---

<sup>16</sup> Rizka Adhika Putra dan Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019), 3.

berdistribusi normal. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>17</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians terbesar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari varians penelitian. Dalam uji homogenitas dua varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 25*.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji sebaran. Apabila data yang akan di uji berdistribusi normal atau telah memenuhi persyaratan uji parametrik maka menggunakan uji-t. Tapi jika datanya tidak memenuhi persyaratan uji parametrik maka menggunakan uji nonparametrik. Perhitungan pada penelitian menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 25* dengan ketentuan jika nilai sig. lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Jika nilai sig. kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\overline{x_{di}}}{S_{di}/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

$n$  = Banyaknya pasangan data

$\overline{x_{di}}$  = Rata-rata dari perbedaan pasangan data

$S_{di}$  = Simpangan baku dari perbedaan pasangan data

Jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Wayan Widana dan Putu Lia Muliani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Jakarta: Klik Media, 2020), 8.

<sup>18</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 127

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

**a. Profil SDN Marga Kaya**

- 1) Nama Sekolah : SDN Marga Kaya
- 2) NPSN : 10810386
- 3) Status : Negeri
- 4) Akreditasi : B
- 5) Tahun Berdiri : 1910
- 6) Tahun Operasi : 1972
- 7) Alamat : Jl. Trans Marga Kaya  
RT/RW : 001/001  
Kelurahan : Marga Kaya  
Kecamatan : Jati Agung  
Kabupaten : Lampung Selatan  
Provinsi : Lampung

**b. Visi dan Misi SDN Marga Kaya**

Berdasarkan dokumentasi profil SDN Marga Kaya yang penulis dapat di kantor, SDN Marga Kaya mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

## 1) Visi

“CERITA SETIA” ( Cerdas, Iman, Taqwa, Sehat, Tertib, Indah dan Aman)

## 2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas pendidik dan peserta didik
- b) Meningkatkan prestasi siswa
- c) Meningkatkan kedisiplinan pendidik, serta mendisiplinkan peserta didik dengan mematuhi tata tertib yang dilandasi iman dan taqwa
- d) Membiasakan hidup sehat dengan membuang sampah pada tempatnya
- e) Menciptakan suasana lingkungan sekolah yang bersih dan rindang
- f) Meningkatkan kerja sama dengan masyarakat dalam menjaga keamanan sekolah.

**c. Data Guru, Peserta Didik dan Rombel SDN Marga Kaya**

## 1) Data Guru

Berdasarkan dokumentasi pada penelitian di SDN Marga Kaya didapat data guru sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Guru**

No.	Status	Guru
1.	Guru Tetap	19 Guru
2.	Guru PNS	9 Guru
3.	Staf Tata Usaha	1 Guru

*Sumber: Daftar jumlah guru SDN Marga Kaya*

## 2) Data Siswa

Berdasarkan dokumentasi pada penelitian di SDN Marga Kaya didapat data siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa**

No.	Kelas	Jumlah Siswa 2023/2024
1	Kelas I	61
2	Kelas II	53
3	Kelas III	61
4	Kelas IV	40
5	Kelas V	35
6	Kelas VI	49
Jumlah Siswa		299

*Sumber: Daftar jumlah siswa SDN Marga Kaya*

## 3) Data Rombongan Belajar

Berdasarkan dokumentasi pada penelitian di SDN Marga Kaya didapat data rombongan belajar sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data Rombel**

No.	Kelas	Rombel
1	Kelas I	2 Rombel
2	Kelas II	2 Rombel
3	Kelas III	2 Rombel
4	Kelas IV	2 Rombel
5	Kelas V	2 Rombel
6	Kelas VI	2 Rombel
Jumlah Rombel		12 Rombel

*Sumber: Daftar jumlah rombongan belajar SDN Marga Kaya*

## 2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif pre-eksperimental. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar

tematik siswa kelas V SDN Marga Kaya. Data hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi ke sekolah guna meminta izin kepada sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat untuk melaksanakan penelitian. Setelah observasi, selanjutnya dilakukan wawancara kepada wali kelas untuk mencari data dan informasi yang berkaitan baik tentang siswa, fasilitas yang menunjang pembelajaran maupun proses pembelajaran pada saat di sekolah.

Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen kelas Va dan kelompok kontrol kelas Vb dengan jumlah siswa 35 orang. Kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving* dilaksanakan di ruang kelas. Penelitian ini dilakukan sebanyak lima kali pertemuan yaitu satu kali diisi dengan melakukan *pretest*, tiga kali pertemuan diisi dengan pembelajaran menggunakan model *problem solving* dan satu kali diisi dengan melakukan *posttest*. Alokasi waktu untuk setiap pertemuan adalah 2 x 35 menit. Untuk pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 22 januari 2024 diisi dengan kegiatan *pretest*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 23 januari 2024 diisi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 24 januari 2024 diisi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving*. Pertemuan keempat

dilaksanakan pada hari kamis tanggal 25 januari 2024 diisi dengan kegiatan *postest*.

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

No	Pertemuan	Aktivitas								
		Afektif			Kognitif		Psikomotorik			
		1	2	3	1	2	1	2	3	
1.	Pertama	60%	75%	50%	75%	35%	70%	85%	50%	
2.	Kedua	80%	85%	80%	90%	65%	90%	100%	90%	

**Keterangan:**

**Afektif**

1. Siswa mempersiapkan diri dan sarana belajar dengan baik
2. Siswa memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
3. Siswa mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru.

**Kognitif**

1. Siswa terlibat dalam usaha mencari berbagai informasi.
2. Siswa berani mengemukakan pendapatnya.

**Psikomotorik**

1. Siswa saling berinteraksi dalam kegiatan
2. Siswa bertanggung jawab dengan menyelesaikan tugas yang di berikan guru
3. Siswa menerapkan apa yang telah di peroleh selama pembelajaran.

### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini data yang di dapat yaitu hasil belajar siswa sebelum pembelajaran tanpa menerapkan model pembelajaran *problem solving* dan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.

#### a. Nilai Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *problem solving*, peneliti melakukan tes awal atau *pretest* sebelum treatment dilakukan. Adapun ringkasan data pretest siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran IPA materi pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.6**  
**Data Pretest kelas eksperimen**

No	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifah Sessa Afiani	75	65	√	
2	Ahmad Nur Huda	52,5	65		√
3	Ari Pabian	42,5	65		√
4	Axelle Darra Sulthana	70	65	√	
5	Diaz Alviansyah	70	65	√	
6	Erviati Mecca Rania Putri	65	65	√	
7	Karim	40	65		√
8	Kayra Dea Andini	57,5	65		√
9	Keyla Febiola	55	65		√
10	Keysa Febiola	37,5	65		√
11	Muhamad Fahri Azmi	42,5	65		√
12	Muhamad Royan	52,5	65		√
13	Muhammad Iqbal Rhasid	55	65		√
14	Nana Riska Aulia Sari	40	65		√
15	Natassa Dianita	30	65		√
16	Raditya	47,5	65		√

No	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
17	Raffa Nur Mansya	42,5	65		√
18	Rehan Setiawan	75	65	√	
19	Revan Prasetiawan	40	65		√
20	Yusuf Setiawan	37,5	65		√
<b>Jumlah</b>		1027,5		5	15
<b>Rata-rata</b>		51,38			
<b>Nilai Tertinggi</b>		75			
<b>Nilai Terendah</b>		30			
<b>Presentase</b>				25%	75%

Berdasarkan data nilai *pretest* kelas eksperimen dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen 51,38. Nilai tertinggi kelas eksperimen 75 dan nilai terendah kelas eksperimen 30.

**Tabel 4.7**  
**Data Pretest Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akila Zalia	65	65	√	
2	Arlis Lovelika	47,5	65		√
3	Faiz Ramadhani	60	65		√
4	Nazril Ilham Sadewo	52,5	65		√
5	Novia Aulia	60	65		√
6	Olivia Ajeng Renata	55	65		√
7	Raditya Galuh Saputra	57,5	65		√
8	Rafael Pramudia Kurniawan	50	65		√
9	Rehan Saputra	55	65		√
10	Ryco Setiawan	77,5	65	√	
11	Sendi Irawan	52,5	65		√
12	Tasya Valentina	57,5	65		√
13	Tia Alza Nadya	67,5	65	√	
14	Yusuf Dwi Widodo	47,5	65		√
15	Zaki arga Wardana	75	65	√	
<b>Jumlah</b>		880		4	11
<b>Rata-rata</b>		58,67			
<b>Nilai Tertinggi</b>		77,5			

No	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
<b>Nilai Terendah</b>		47,5			
<b>Presentase</b>				26,6%	73,3%

Berdasarkan data nilai *pretest* kelas kontrol dari tabel di atas

dapat di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol 58,67. Nilai tertinggi kelas kontrol 77,5 dan nilai terendah kelas kontrol 47,5.

#### b. Nilai *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Untuk mengetahui data hasil belajar siswa tematik materi pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V, peneliti melakukan tes akhir atau *posttest* setelah treatment dilakukan. Adapun ringkasan data *posttest* hasil belajar siswa pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Data *Posttest* kelas Eksperimen**

No.	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifah Sesha Afiani	95	65	√	
2	Ahmad Nur Huda	82,5	65	√	
3	Ari Pabian	82,5	65	√	
4	Axelle Darra Sulthana	85	65	√	
5	Diaz Alviansyah	95	65	√	
6	Erviati Mecca Rania Putri	100	65	√	
7	Karim	85	65	√	
8	Kayra Dea Andini	90	65	√	
9	Keyla Febiola	82,5	65	√	
10	Keysa Febiola	87,5	65	√	
11	Muhamad Fahri Azmi	85	65	√	
12	Muhamad Royan	80	65	√	
13	Muhammad Iqbal Rhasid	82,5	65	√	
14	Nana Riska Aulia Sari	87,5	65	√	
15	Natassa Dianita	80	65	√	

No.	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
16	Raditya	82,5	65	√	
17	Raffa Nur Mansya	87,5	65	√	
18	Rehan Setiawan	100	65	√	
19	Revan Prasetiawan	87,5	65	√	
20	Yusuf Setiawan	85	65	√	
<b>Jumlah</b>		1742,5		20	
<b>Rata-rata</b>		87,125			
<b>Nilai Tertinggi</b>		100			
<b>Nilai Terendah</b>		80			
<b>Presentase</b>				100%	

Berdasarkan data nilai *postest* kelas eksperimen dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen 87,125. Nilai tertinggi kelas eksperimen 100 dan nilai terendah kelas eksperimen 80.

**Tabel 4.9**  
**Data Postest Kelas Kontrol**

No	Nama	Nilai	Standar KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akila Zalia	82,5	65	√	
2	Arlis Lovelika	75	65	√	
3	Faiz Ramadhani	77,5	65	√	
4	Nazril Ilham Sadewo	90	65	√	
5	Novia Aulia	65	65	√	
6	Olivia Ajeng Renata	82,5	65	√	
7	Raditya Galuh Saputra	87,5	65	√	
8	Rafael Pramudia Kurniawan	82,5	65	√	
9	Rehan Saputra	72,5	65	√	
10	Ryco Setiawan	77,5	65	√	
11	Sendi Irawan	65	65	√	
12	Tasya Valentina	82,5	65	√	
13	Tia Alza Nadya	87,5	65	√	
14	Yusuf Dwi Widodo	72,5	65	√	
15	Zaki arga Wardana	75	65	√	
<b>Jumlah</b>		1175		15	
<b>Rata-rata</b>		78,33			

<b>Nilai Tertinggi</b>	90			
<b>Nilai Terendah</b>	65			
<b>Presentase</b>			100%	

Berdasarkan data nilai *posttest* kelas kontrol dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol 78,33. Nilai tertinggi kelas kontrol 90 dan nilai terendah kelas kontrol 65.

### c. Deskripsi Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah adanya pengaruh model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa tematik kelas V.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh salah satunya dengan menggunakan uji komparasi. Uji komparasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan atau menguji perbedaan dua kelompok atau lebih. Sebelum dilakukan uji komparasi, data akan terlebih dahulu di uji normalitas untuk mengetahui apakah sebaran tersebut berdistribusi normal ataupun tidak.

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan sebagai presyarat sebelum melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji

normalitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS *for windows* *versu* 25. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini jika,

- a) Sig. >0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Sig, <0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Hasil normalitas data pretest dan *posttest* dari kedua sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PreTest Eksperimen	,192	20	,051	,921	20	,104
PostTest Eksperimen	,225	20	,009	,863	20	,009
PreTest Kontrol	,175	15	,200 <sup>*</sup>	,918	15	,180
PostTetst Kontrol	,174	15	,200 <sup>*</sup>	,943	15	,427

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro-Wilk pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Karena kondisi ini, maka perhitungan akan dilanjutkan dengan uji non parametrik. Yaitu uji hipotesis yang dilakukan untuk sebaran data yang tidak berdistribusi normal. Ujin non parametrik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji mann whitney.

## 2) Uji Homogenitas Data

Pada uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dari kedua populasi adalah berasal dari varians yang sama. Dalam uji homogenitas dua varians antara kelas kontrol dan kelas eksperimen akan menggunakan uji levene menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 25*.

- a) Nilai Sig, pada Based on Mean  $>0,05$  maka data homogen
- b) Nilai Sig, pada Based on Mean  $<0,05$  maka data tidak homogen.

Hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest* dari kedua sampel penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,482	1	33	,232
	Based on Median	1,377	1	33	,249
	Based on Median and with adjusted df	1,377	1	32,890	,249
	Based on trimmed mean	1,531	1	33	,225

Dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi based on mean diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian homogen.

### 3) Uji Mann Whitney

Uji mann whitney digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berpasangan.

Dasar pengambilan keputusan uji mann whitney adalah

- a) Jika nilai Asymp.sig.  $<0,05$  maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak
- b) Jika nilai Asymp.sig.  $0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak

Hasil perhitungan data penelitian dengan menggunakan uji mann whitney adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Uji Mann Whitney**

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Posttest Eksperimen	20	22,53	450,50
	Posttest Kontrol	15	11,97	179,50
	Total	35		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	59,500
Wilcoxon W	179,500
Z	-3,054
Asymp. Sig. (2-tailed)	,002

a. Grouping Variable: kelas

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji Mann-Whitney kelas ekperimen dan kelas kontrol didapatkan mean rank kelompok eksperimen adalah 22,53 dan mean rank kelompok kontrol adalah 11,97. Maka dengan hasil tersebut ditunjukan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Selain itu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $0,002 < 0,05$  artinya hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran problem solving terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Marga Kaya.

## B. Pembahasan

Temuan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa tematik kelas V SDN Marga Kaya. Peningkatan tersebut terjadi pada materi pengaruh kalor terhadap kehidupan.

Peningkatan hasil belajar IPA dapat dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan model pembelajaran *problem solving* dimana siswa terlibat dalam usaha mencari berbagai informasi dan berani dalam mengemukakan pendapatnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian pada peneliti sebelumnya dari Riski Andrianti yang mengatakan bahwa Model Pembelajaran Problem Solving dengan menggunakan media gambar sangat memotivasi siswa dalam pembelajaran.<sup>19</sup> Serta penelitian dari Mayang Putri Perdana yang mengatakan Model Pembelajaran Problem Solving lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Riski Andrianti, "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Min Miruk Aceh Besar", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 87, No. 1, (2017), 149–200.

<sup>20</sup> Namayanja Annet Dan Jose Naranjo, "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi"iyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat,

Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Wahyu Puji Astuti bahwa model pembelajaran Problem solving adalah keterampilan siswa dalam menggunakan suatu proses berpikir dalam melakukan pemecahan masalah melalui fakta atau mencari sumber data, melakukan analisis informasi yang didapatkan, menyusun alternatif dalam menyelesaikan masalah, dan aturan yang efektif.<sup>21</sup> Problem solving merupakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran untuk memecahkan masalah yang diberikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa.<sup>22</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa problem solving merupakan model pembelajaran yang menghadapkan siswa terhadap suatu masalah untuk dilakukan pemecahan melalui proses berpikir.

Pada penelitian ini model pembelajaran *problem solving* sudah terbukti berpengaruh untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan. Dari penelitian yang dilakukan peneliti terlihat adanya perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,125 sedangkan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 78,33. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran problem solving memberikan pengaruh pada pembelajaran tematik materi pengaruh kalor terhadap kehidupan kelas V SDN Marga Kaya.

---

Panjang Busur, Dan Luas Juring Dalam Pemecahan Masalah”, *Applied Microbiology Dan Biotechnology*, 85.1 (2014), 2071–79.

<sup>21</sup> Wahyu Puji Astuti, dkk, “Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, Vol. 2 No. 2 (2018): 161

<sup>22</sup> Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017),

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa IPA materi pengaruh kalor terhadap kehidupan. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang telah dilakukan yaitu nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,002 < 0,005$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Marga Kaya.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran *problem solving* pada pembelajaran IPA materi pengaruh kalor terhadap kehidupan siswa kelas V SDN Marga Kaya, penulis ingin menyampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam model pembelajaran tematik dan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima serta siswa berani mengemukakan pendapatnya.
2. Bagi siswa diharapkan lebih meningkatkan aktivitas belajar mereka terhadap pembelajaran IPA, karena dengan adanya aktivitas belajar yang

tinggi maka dalam pembelajaran tidak merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran bahkan merasa senang dalam mempelajari dan memahami pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya ada satu bagian fakta siswa yang belum sempat peneliti lakukan yaitu keterlambatan siswa dalam menalar, untuk itu agar kiranya peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiyanto. "Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 62. 980-993.. 6.2 2016. 980–93 <<http://ppjp.ulm.ac.id/jpjournal/index.php/pkn/article/view/2326/2034>>.
- Andrianti, Riski. "Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Dengan Menggunakan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas Iv Min Miruk Aceh Besar". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 87. No. 1. 2017.
- Annet, Namayanja dan Jose Naranjo. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Assyafi"iyah Gondang Pada Materi Hubungan Sudut Pusat. Panjang Busur. Dan Luas Juring Dalam Pemecahan Masalah". *Applied Microbiology Dan Biotechnology*. 85.1 2014.
- Ariani, Yetti, Yullys Helsa, dan Syafri Ahmad. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas Iv Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Asfar, Irfan Taufan dan Syarif Nur. *Model Pembelajaran Problem Posing & Solving: Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Astuti, Wahyu Puji, dkk. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Problem solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, Vol. 2 No. 2, 2018.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Barao, V.A.R. dan Others. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Ips Murid Kelas V Sdn Paccinang Kota Makassar". *Braz Dent J.* 33.1 2022.
- Chafidhoh, Ninik Nur. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 3 Tentang Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan Menggunakan Model Contextual Teaching dan Learning Ctl Di Kelas V Mi Tarbiyatul Aulad Jombang", 2019.

- Daryanto dan Syaiful Karim. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Daryanto. *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum*. Jakarta: Gava Media, 2014.
- Habibati. *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Hidayani, Masrifa. "Pembelajaran Tematik Dalam Kurikulum 2013 Masrifa Hidayani". *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan Islam*. 15.1 2016.
- Ibrahim, Muslimin. *Model Pembelajaran P2OC2R untuk mengubah Konsepsi IPA Siswa*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Isrok'atun, I, Nurdinah Hanifah, dan Atep Sujana. *Melatih Kemampuan Problem Posing melalui Situation-Based Learning bagi Siswa Sekolah Dasar*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Jaya, Indra dan Ardat. *Penerapan Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Perintis, 2013.
- K, Maimuna. Tarishi Ramadhani Khija. Ludovick Uttoh. "Teknik Pengambilan Sampel". *Ekp*. 13.3 2015.
- Kadir, Abd. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014. 26-
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mila, Linda Sari. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Negeri 06 Metro Barat Tahun Pelajaran 2017/2018", 2018 2016.
- Musrikah. "Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Problem Solving Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Hidup." dalam *Ta'alum Jurnal Pendidikan Islam*. Tulungagung: Subag Umum Bagian Penerbitan STAIN Tulungagung, 2010.
- Omar. "Problem Solving Problem Solving". *A Companion to Cognitive Science*. 8.May 2020.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

- Putra, Rizka Adhika dan Agie Hanggara. *Analisis Data Kuantitatif*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Rahayu, Siti. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Pembagiannya*. Jogjakarta: UGM press, 1989.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Rukminingsih Gunawan Adnan dan Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- \_\_\_\_\_. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sams, Rosma Hartiny. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Pembelajaran Berbasis HOTS Edisi Revisi Higher Order Thinking Skills*. Bandung: Tira Smart, 2019.
- Sarah, Mei dan Umar Darwis. "Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III Sd Negeri Perbaungan". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu JPPT*. Vol. 4. No. 2 2022.
- Sinar. *Metode Active Learning. Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Sleman*: Cv Budi Utama, 2018.
- Siregar, Eveline dan Hartin Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Partisipasif*. Bandung: Fallah, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta: 2010.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013.

Syahowiyah, Titin. "Pengaruh Metode Pembelajaran Praktek terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Didkatika*. Vol. 10. No. 2. 2016.

Villela, Lucia Maria Aversa. "Metode Problem Solving". *Journal Of Chemical Information Dan Modeling*. Vol. 53. No. 9. 2013.

Widana, Wayan dan Putu Lia Muliani. *Uji Persyaratan Analisis*. Jakarta: Klik Media, 2020.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Outline****OUTLINE****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN  
MARGA KAYA****HALAMAN JUDUL****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Jenis-jenis Hasil Belajar
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

4. Ciri-ciri Hasil Belajar
5. Indikator Hasil Belajar
- B. Model Pembelajaran *Problem Solving*
  1. Model Pembelajaran
  2. Pengertian *Problem Solving*
  3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Solving*
  4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Solving*
  5. Tujuan Model Pembelajaran *Problem Solving*
- C. Pembelajaran Tematik
  1. Pengertian Pembelajaran Tematik
  2. Tujuan pembelajaran Tematik
  3. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik
  4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik
  5. Materi Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
  6. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator
- D. Kerangka Teori
- E. Hipotesis

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
  1. Variabel Bebas X (Model Problem Solving)
  2. Variabel Terikat Y (Hasil Belajar)
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
  1. Populasi
  2. Sampel
  3. Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
  1. Tes
  2. Observasi
  3. Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Tes
2. Observasi
3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran
3. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - a. Nilai *Pretest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
  - b. Nilai *Posttest* Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol
  - c. Uji Hipotesis

B. Pembahasan

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Maret 2024  
Mahasiswa



Eka Yunita Lestari  
NPM. 2001030007

## Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING***  
**TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN**  
**MARGA KAYA**

**KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTEST***

Mata Pelajaran : IPA  
 Kelas/Semester : V/ II  
 Waktu : 3 x 35 Menit

### A. Kompetensi Dasar dan Indikator

No.	Kompetensi Dasar
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

No.	Indikator
3.6.1	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.
3.6.2	Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6.1	Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.
4.6.2	Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

**C. Kisi-Kisi *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar Siswa Tematik Kelas V  
SDN Marga Kaya**

	<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Bentuk Tes</b>	<b>Skor</b>
3.6.1	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.	1,2	Md	C4	Uraian	5
3.6.2	Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	5,6,7,8	Sd	C4	Uraian	10
4.6.1	Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.	3,4	Md	P3	Uraian	5
3.6.2	Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.	9,10	Sk	C6	Uraian	20
<b>Jumlah</b>						<b>100</b>

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Metro, Maret 2024  
Mahasiswa

  
Eka Yunita Lestari  
NPM. 2001030007

**Lampiran 3 Instrumen Soal Uji Coba****INSTRUMEN SOAL UJI COBA**

Satuan Pendidikan : SDN Marga Kaya  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : V/II  
Jumlah Soal :10 soal  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

1. Jelaskan pengertian dari konduktor!
2. Jelaskan pengertian dari isolator!
3. Sebutkan benda-benda yang bersifat konduktor!
4. Sebutkan benda-benda yang bersifat isolator!
5. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.



Konduktor



Isolator



Isolator



Konduktor



Isolator

6. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!



7. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!



8. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!



9. Isilah tabel dibawah ini dengan benda-benda konduktor dan identifikasikan!

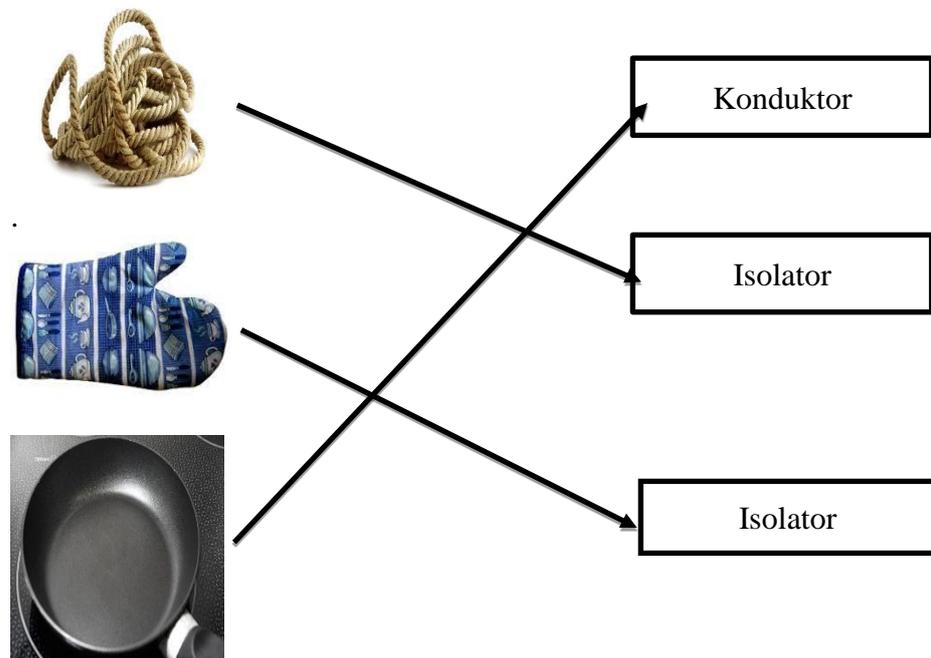
No.	Nama benda	Identifikasi
1.		
2.		
3.		
4.		

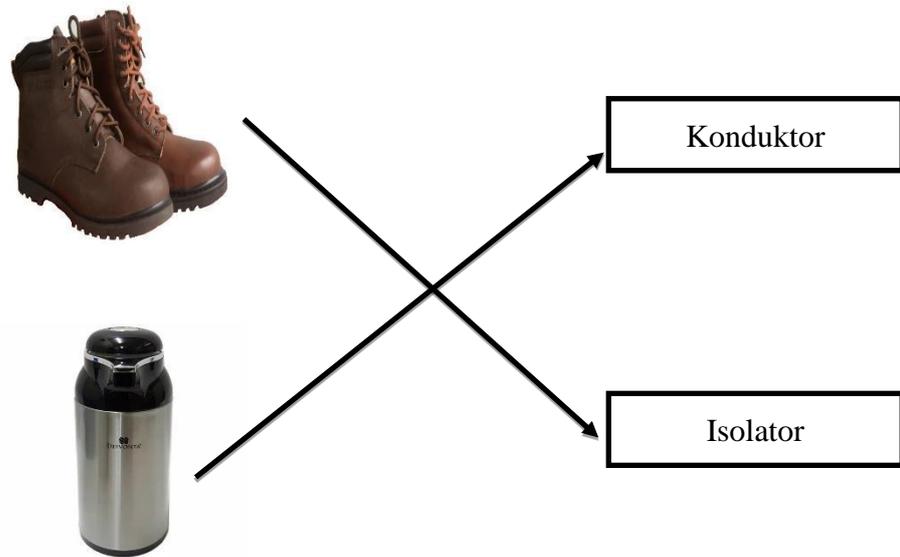
10. Isilah tabel dibawah ini dengan benda-benda isolator dan identifikasikan!

No.	Nama benda	Identifikasi
1.		
2.		
3.		
4.		

**Lampiran 4 Kunci Jawaban Instrumen Soal Uji Coba****KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA**

1. Konduktor merupakan suatu bahan atau zat yang dapat menghantarkan panas dan juga aliran listrik.
2. Isolator merupakan suatu jenis bahan atau yang sulit bahkan tidak bisa menghantarkan panas dan juga listrik
3. Panci, wajan, setrika, sendok, catokan rambut
4. Sarung tangan, kayu, kaca, plastik, karet
5. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.





6. Risecooker, bagian tutup risecooker termasuk bahan isolator karena tidak mudah menghantarkan panas, wadah/baskom yang di gunakan untuk menanak nasi termasuk bahan konduktor.
7. Alat setrika pakaian bagian alas yang terbuat dari besi termasuk bahan konduktor karena dapat menghantarkan panas dari listrik. Sedangkan bagian atas untuk pegangan termasuk bahan isolator karena tidak menghantarkan panas. Fingsi setrika untuk merapikan baju dengan panas yang dihasilkan.
8. Teflon, bahan dasar utama teflon biasanya terbuat dari alumunium yang bersefat konduktor agar makanan yang cepat matang. Namun, gagang pada teflon biasanya terbuat terbuat dari bahan plastik atau kayu agar tangan tidak kepanasan ketika memegangnya.

9.

No.	Nama benda	Identifikasi
1.	Panci	Panci dapat menghantarkan panas yang berasal dari api ke minyak, makanan atau air yang sedang di masak
2.	Catokan rambut	Catokan rambut
3.	Setrika	Bagian alas setrika terbuat dari besi yang mampu menghantarkan panas dari listrik ke pakaian.
4.	Termos	Dinding kaca yang terdapat pada bagian dalam termos berguna sebagai konduktor

10.

No.	Nama benda	Identifikasi
1.	Sarung tangan	Sarung tangan berasal dari bahan kain yang mempunyai sifat isolator. Oleh karena itu, bahan ini mampu menghambat panas
2.	Gagang panci	Gagang panci termasuk bahan isolator karena terbuat dari bahan plastik dan kayu kedua bahan tersebut mempunyai sifat yang lambat menghantarkan panas
3.	sodet	Sodet dibuat dari bahan kayu dan plastik yang tahan terhadap panas. Oleh karena itu, pegangan sodet termasuk bahan isolator
4.	Gagang setrika	Gagang setrika termasuk bahan isolator karena terbuat dari bahan plastik dan kayu kedua bahan tersebut mempunyai sifat yang lambat menghantarkan panas

### Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

No.	Nama	Butir Soal/ Item										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	Abdul Rohman Soleh	5	5	5	5	8	10	10	5	12	10	75
2	Afiqoh Nur Fitriani	5	5	5	5	10	10	10	10	16	10	86
3	Agung Dian Pratama Ramadhani	5	5	4	5	5	10	10	10	12	10	76
4	Alvin Pratama	5	5	4	5	8	5	5	7	8	0	52
5	Anisa Febiyani	5	0	3	5	8	5	5	7	8	10	56
6	Aprilia Safitri	0	0	4	2	8	10	10	10	12	10	66
7	Aqila Dinda Anggraini	5	0	5	2	4	10	5	5	8	0	44
8	Baim Putra Nugraha	5	5	4	5	0	5	5	10	12	10	61
9	Bima Setiawan	0	0	3	4	8	0	5	0	8	10	38
10	Diah Ayu Lestari	0	0	1	3	6	5	5	10	8	0	38
11	Giska Aulia Ningtyas	5	5	5	5	9	5	10	5	8	10	67
12	Nayla Nur Khodijah	5	5	4	5	10	10	10	7	16	20	92
13	Oka Prayogi Dewa	5	5	3	5	10	5	10	7	12	10	72
14	Oki Prayoga Laksamana	0	0	2	4	6	5	5	5	12	10	49
15	Radi Saputra	0	0	4	3	6	5	10	7	8	0	43
16	Rara Ayuni	5	5	4	5	10	5	10	7	16	20	87
17	Riski Aditya	5	5	4	4	8	10	10	7	12	10	75
18	Rita Septiana	5	5	4	5	10	10	5	5	16	10	75
19	Senja Jingga Ramadhani	5	5	4	4	10	5	10	7	12	10	72
20	Siti Aisah	0	0	2	3	6	5	5	7	12	20	60
21	Suci Adela	5	5	5	5	8	10	10	10	16	10	84
22	Tiwi Hanisa	5	5	4	5	8	5	10	7	12	10	71
23	Tri Dian Saputra	5	5	4	2	8	10	5	7	16	10	72
24	Viola Dara Dmanti	5	0	4	5	6	5	10	5	12	10	62
	Rhitung	0,63	0,76	0,51	0,47	0,50	0,57	0,61	0,34	0,83	0,65	
	Rtabel	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	0,404	
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	
	Varian	4,89	6,11	1,04	1,22	5,57	8,29	6,34	5,52	9,01	30,25	



**Lampiran 7 Data Kelas Atas Dan Data Kelas Bawah**

No	Nama	Butir Soal										skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Nayla Nur Khodijah	5	5	4	5	10	10	10	7	16	20	92
2	Rara Ayuni	5	5	4	5	10	5	10	7	16	20	87
3	Afiqoh Nur Fitriani	5	5	5	5	10	10	10	10	16	10	86
4	Suci Adela	5	5	5	5	8	10	10	10	16	10	84
5	Agung Dian Pratama Ramadhani	5	5	4	5	5	10	10	10	12	10	76
6	Abdul Rohman Soleh	5	5	5	5	8	10	10	5	12	10	75
7	Riski Aditya	5	5	4	4	8	10	10	7	12	10	75
8	Rita Septiana	5	5	4	5	10	10	5	5	16	10	75
9	Oka Prayogi Dewa	5	5	3	5	10	5	10	7	12	10	72
10	Senja Jingga Ramadhani	5	5	4	4	10	5	10	7	12	10	72
11	Tri Dian Saputra	5	5	4	2	8	10	5	7	16	10	72
12	Tiwi Hanisa	5	5	4	5	8	5	10	7	12	10	71
	Jumlah	61	62	53	59	110	106	117	97	177	150	

No	Nama	Butir Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Giska Aulia Ningtyas	5	5	5	5	9	5	10	5	8	10	67
2	Aprilia Safitri	0	0	4	2	8	10	10	10	12	10	66
3	Viola Dara Dmanti	5	0	4	5	6	5	10	5	12	10	62
4	Baim Putra Nugraha	5	5	4	5	0	5	5	10	12	10	61
5	Siti Aisah	0	0	2	3	6	5	5	7	12	20	60
6	Anisa Febiyani	5	0	3	5	8	5	5	7	8	10	56
7	Alvin Pratama	5	5	4	5	8	5	5	7	8	0	52
8	Oki Prayoga Laksamana	0	0	2	4	6	5	5	5	12	10	49
9	Aqila Dinda Anggraini	5	0	5	2	4	10	5	5	8	0	44
10	Radi Saputra	0	0	4	3	6	5	10	7	8	0	43
11	Bima Setiawan	0	0	3	4	8	0	5	0	8	10	38
12	Diah Ayu Lestari	0	0	1	3	6	5	5	10	8	0	38
	Jumlah	30	15	41	46	75	65	80	78	116	90	

**Lampiran 8 Data Uji Tingkat Kesukaran**

no soal	SA	SB	IA	IB	TK	KET
1	61	30	60	60	0,76	Mudah
2	62	15	60	60	0,64	Cukup
3	53	41	60	60	0,78	Mudah
4	59	46	60	60	0,88	Mudah
5	110	75	120	120	0,77	Mudah
6	106	65	120	120	0,71	Mudah
7	117	80	120	120	0,82	Mudah
8	97	78	120	120	0,73	Mudah
9	177	116	440	440	0,33	Cukup
10	150	90	440	440	0,27	Sukar

**Lampiran 9 Data Uji Daya Pembeda**

No Soal	SA	SB	IA	Dp	KET
1	61	30	60	0,52	Baik
2	62	15	60	0,78	Sangat baik
3	53	41	60	0,20	Jelek
4	59	46	60	0,22	Cukup
5	110	75	120	0,29	Cukup
6	106	65	120	0,34	Cukup
7	117	80	120	0,31	Cukup
8	97	78	120	0,16	Jelek
9	177	116	440	0,14	Jelek
10	150	90	440	0,14	Jelek

## Lampiran 10 RPP Kelas Eksperimen

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### KELAS EKSPERIMEN

#### PERTEMUAN 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Marga Kaya</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / II</b>
<b>Tema</b>	<b>: Panas dan Perpindahannya ( Tema 6 )</b>
<b>Sub-Tema</b>	<b>: Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan ( Sub-Tema 3 )</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 35 menit</b>

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### IPA

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

##### Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.  
 3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan

menghambat perpindahan kalor.

- 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh kalor terhadap kehidupan

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Solving*

Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi dan kerja kelompok

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media: Teks bacaan, gambar bahan-bahan konduktor dan isolator.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>6. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah di pahami.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Inti</b>	<p>Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan di bahas.</li> </ol> <p style="padding-left: 40px;">Apa yang kamu ketahui tentang kalor?</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan masalah yang harus di pecahkan melalui teks bacaan konduktor dan isolator</li> <li>2. Siswa diminta untuk menjelaskan pengertian perpindahan kalor dan mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ol> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan secara mandiri atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengecek hasil kerja peserta didik.</li> <li>2. Membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan di LKPD tentang permasalahan yang sudah dijabarkan oleh guru.</li> </ol> <p>Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas.</li> <li>2. Guru meminta peserta didik lain untuk bertanya dan menanggapi hasil pekerjaannya.</li> </ol> <p>Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa memberikan masukan kepada siswa lain atas presentasi yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang pemecahan masalah</li> </ol>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	yang telah dilakukan siswa. 3. Mengaitkan pemecahan masalah tersebut dengan kehidupan sehari-hari.	
<b>Kegiatan penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>4. Guru bertanya jawab tentang kegiatan apa yang paling tidak kamu sukai? Mengapa?</li> <li>5. Siswa di bimbing membuat simpulan evaluasi</li> <li>6. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	10 Menit

Wali Kelas V A

  
Suparni, S.Pd
Metro, januari 2024  
Peneliti
  
Eka Yunita Lestari  
 NPM. 2001030007

  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
Muhammad Nurrohim, M.Pd  
 NIP. 198905172011011001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS EKSPERIMEN**  
**PERTEMUAN 2**

**Satuan Pendidikan** : SDN Marga Kaya  
**Kelas / Semester** : V / II  
**Tema** : Panas dan Perpindahannya ( Tema 6 )  
**Sub-Tema** : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan ( Sub-Tema 3 )  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**IPA**

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**Indikator**

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.
- 3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.
- 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh kalor terhadap kehidupan

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Solving*

Metode Pembelajaran: Tanya Jawab, diskusi dan kerja kelompok.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Media: Teks bacaan, gambar bahan-bahan konduktor dan isolator.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>6. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah di pahami.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	Tahap 1: Orientasi siswa pada masalah <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan di bahas.</li> </ol> <p>Apakah kita membutuhkan kalor</p>	45 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	<p>dalam kehidupan sehari-hari? Mengapa kita membutuhkan kalor?</p> <p>Tahap 2: Mengorganisasikan siswa dalam belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 5 orang.</li> <li>2. Membagikan LKPD dan bahan ajar pada setiap kelompok.</li> <li>3. Guru memberikan masalah yang harus di pecahkan melalui benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.</li> <li>4. Tiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengamati benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.</li> </ol> <p>Tahap 3: membimbing penyelidikan secara mandiri atau kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa untuk menyelesaikan pertanyaan di LKPD tentang permasalahan yang sudah dijabarkan oleh guru.</li> </ol> <p>Tahap 4: mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membimbing siswa dan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</li> </ol> <p>Tahap 5: menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendorong siswa memberikan masukan kepada kelompok lain atas presentasi yang telah dilakukan.</li> <li>2. Guru memberikan penguatan kepada siswa tentang pemecahan masalah yang telah dilakukan siswa.</li> <li>3. Mengaitkan pemecahan masalah tersebut dengan kehidupan sehari-hari.</li> </ol>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>4. Guru bertanya jawab tentang kegiatan apa yang paling tidak kamu sukai? Mengapa?</li> <li>5. Siswa di bimbing membuat simpulan evaluasi</li> <li>6. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

Wali Kelas V A

  
Suparni, S.Pd

Metro, Januari 2024  
 Peneliti

  
Eka Yunita Lestari  
 NPM. 2001030007

  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
Muhammad Nurrohm, M.Pd  
 NIP. 198905172011011001

## Lampiran 11 RPP Kelas Kontrol

### RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL PERTEMUAN 1

<b>Satuan Pendidikan</b>	: SDN Marga Kaya
<b>Kelas / Semester</b>	: V / II
<b>Tema</b>	: Panas dan Perpindahannya ( Tema 6 )
<b>Sub-Tema</b>	: Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan ( Sub-Tema 3 )
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 X 35 menit

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### IPA

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

##### Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.  
 3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.  
 4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

- 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor

### D. Materi Pembelajaran

Pengaruh kalor terhadap kehidupan

### E. Model dan Metode Pembelajaran

Ceramah dan tanya jawab

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>6. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah di pahami.</li> </ol>	10 menit

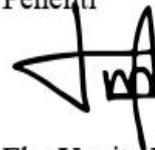
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi tentang perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa bertanya terkait materi</li> <li>3. Siswa di berikan contoh soal oleh guru</li> <li>4. Guru memberikan tugas kepada siswa tentang identifikasi jenis-jenis perpindahan kalor</li> <li>5. Siswa mengerjakan latihan soal secara individu</li> <li>6. Perwakilan siswa maju mengerjakan di papan tulis</li> <li>7. Guru bersama siswa membahas latihan soal</li> </ol>	<b>45 Menit</b>
<b>Kegiatan penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami</li> <li>2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari hari ini.</li> <li>3. Guru bertanya tentang kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>4. Guru bertanya jawab tentang kegiatan apa yang paling tidak kamu sukai? Mengapa?</li> <li>5. Siswa di bimbing membuat simpulan evaluasi</li> <li>6. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa</li> </ol>	<b>10 Menit</b>

Wali Kelas V B

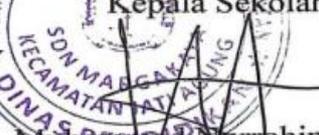


Tirta Vira Della, S.Pd

Metro, Januari 2024  
Peneliti



Eka Yunita Lestari  
NPM. 2001030007


  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
  
Muhammad Nurrohim, M.Pd  
 NIP. 198905172011011001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KELAS KONTROL**  
**PERTEMUAN 2**

**Satuan Pendidikan** : SDN Marga Kaya  
**Kelas / Semester** : V / II  
**Tema** : Panas dan Perpindahannya ( Tema 6 )  
**Sub-Tema** : Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan ( Sub-Tema 3 )  
**Alokasi Waktu** : 2 X 35 menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

**IPA**

- 3.6 Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6 Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**Indikator**

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.
- 3.6.2 Mengidentifikasi jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.6.1 Menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.
- 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

**C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor

**D. Materi Pembelajaran**

Pengaruh kalor terhadap kehidupan

**E. Model dan Metode Pembelajaran**

Ceramah dan tanya jawab

**F. Sumber dan Media Pembelajaran**

Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan Perpindahannya.  
Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

**G. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru memeriksa kehadiran siswa</li> <li>4. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti</li> <li>5. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>6. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang mudah di pahami.</li> </ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi pengaruh kalor terhadap kehidupan</li> <li>2. Siswa bertanya terkait materi</li> <li>3. Siswa di berikan contoh soal oleh guru</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.</li> </ol>	<b>45 Menit</b>

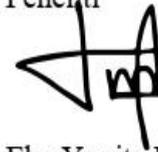
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
	5. Siswa mengerjakan latihan soal secara individu 6. Perwakilan siswa maju mengerjakan di papan tulis 7. Guru bersama siswa membahas latihan soal	
<b>Kegiatan penutup</b>	1. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami 2. Siswa dan guru bertanya jawab tentang apa yang telah dipelajari hari ini. 3. Guru bertanya tentang kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa? 4. Guru bertanya jawab tentang kegiatan apa yang paling tidak kamu sukai? Mengapa? 5. Siswa di bimbing membuat simpulan evaluasi 6. Kegiatan diakhiri dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa	<b>10 Menit</b>

Wali Kelas V B

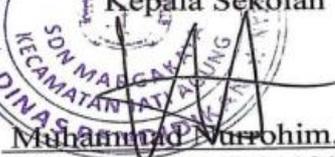

Tirta Vira Della, S.Pd

Metro, januari 2024

Peneliti


Eka Yunita Lestari

NPM. 2001030007


  
 Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
Muhammad Nurrohm, M.Pd  
 NIP. 198905172011011001

**Lampiran 12 Lembar Kegiatan Peserta Didik****Lembar Kerja Peserta Didik (Kelompok)**

**Nama Kelompok** :  
Anggota : 1. Nomor Absen:  
2. Nomor Absen:  
3. Nomor Absen:  
4. Nomor Absen:  
5. Nomor Absen:

**Materi Pokok**

Pengaruh kalor terhadap kehidupan sehari-hari

**Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

**Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**Pertanyaan**

1. Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar di atas?

Jawaban

---

---

---

---

2. Berdasarkan gambar di atas, mengapa anak tersebut mengaduk masakan menggunakan sendok berbahan kayu bukan menggunakan sendok berbahan logam?

---

---

---

---

3. Apa yang akan kamu rasakan jika memegang sendok yang terbuat dari bahan logam ketika didiamkan di dalam gelas yang berisi air panas?

---

---

---

---

- 4.



Tangan ayah terasa panas ketika memegang cangkir berisi kopi panas. pada gambar tersebut apa perpindahan panas yang menyebabkan hal itu terjadi?

---

---

---

---

5. Apa Fungsi dari tremos?

---

---

---

---

### Lembar Kerja Peserta Didik (Individu)

Nama Siswa :

Nomor Absen:

#### Materi Pokok

Pengaruh kalor terhadap kehidupan

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian kalor dan mengidentifikasi perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu menyebutkan dan mendiskusikan benda-benda yang bersifat mempercepat dan menghambat perpindahan kalor.

#### Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

#### Pertanyaan



1. Dari gambar di atas mana saja yang termasuk bahan konduktor?

---



---



---



---

2. Dari gambar di atas mana saja yang termasuk bahan isolator?

---



---



---

---

3. Apa kegunaan benda di atas yang terbuat dari bahan konduktor?

---

---

---

---

---

4. Apa kegunaan benda di atas yang terbuat dari bahan isolator?

---

---

---

---

5. Identifikasikan kursi rotan yang ada pada gambar di atas!

---

---

---

---

**Lampiran 13 Soal Pretest****SOAL PRETEST**

Satuan Pendidikan : SDN Marga Kaya  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Kelas/Semester : V/II  
 Jumlah Soal : 5 soal

Nama :  
 No. Absen:

1. Jelaskan pengertian dari konduktor!

---



---



---

2. Sebutkan benda-benda yang bersifat isolator!

---



---



---

3. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!




---



---



---



---

4. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.



Konduktor



Isolator



Isolator



Konduktor



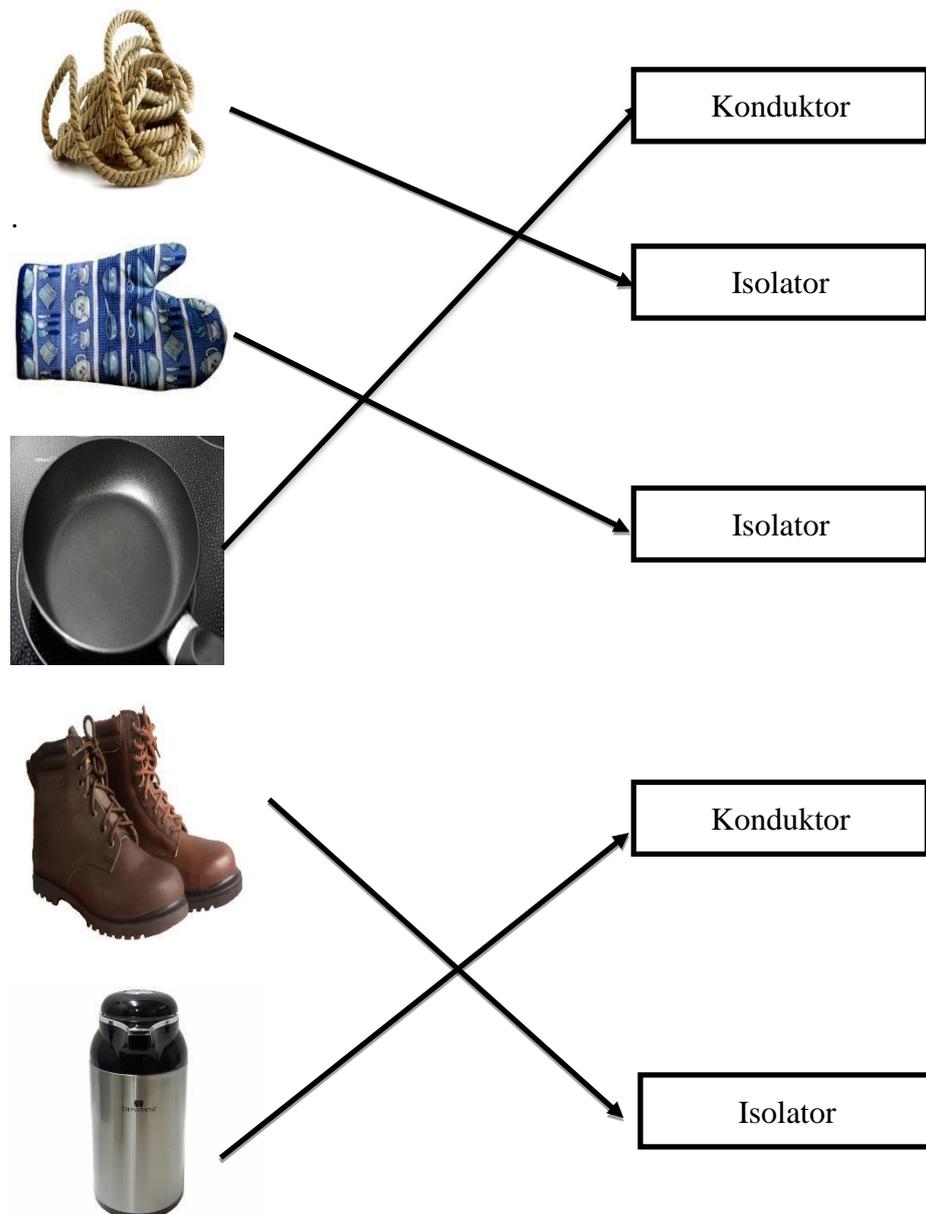
Isolator

5. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!



**Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Pretest**

1. Konduktor merupakan suatu bahan atau zat yang dapat menghantarkan panas dan juga aliran listrik.
2. Sarung tangan, kayu, kaca, plastik, karet
3. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.



4. Ricecooker, bagian tutup ricecooker termasuk bahan isolator karena tidak mudah menghantarkan panas, wadah/baskom yang di gunakan untuk menanak nasi termasuk bahan konduktor.
5. Alat setrika pakaian bagian alas yang terbuat dari besi termasuk bahan konduktor karena dapat menghantarkan panas dari listrik. Sedangkan bagian atas untuk pegangan termasuk bahan isolator karena tidak menghantarkan panas. Fingsi setrika untuk merapikan baju dengan panas yang dihasilkan.

**Lampiran 15 Soal Postest****SOAL POSTEST**

Satuan Pendidikan : SDN Marga Kaya  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA  
 Kelas/Semester : V/II  
 Jumlah Soal : 5 soal

Nama :  
 No. Absen:

1. Jelaskan pengertian dari konduktor!

---



---



---

2. Sebutkan benda-benda yang bersifat isolator!

---



---



---

3. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!




---



---



---



---

4. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.



Konduktor



Isolator



Isolator



Konduktor



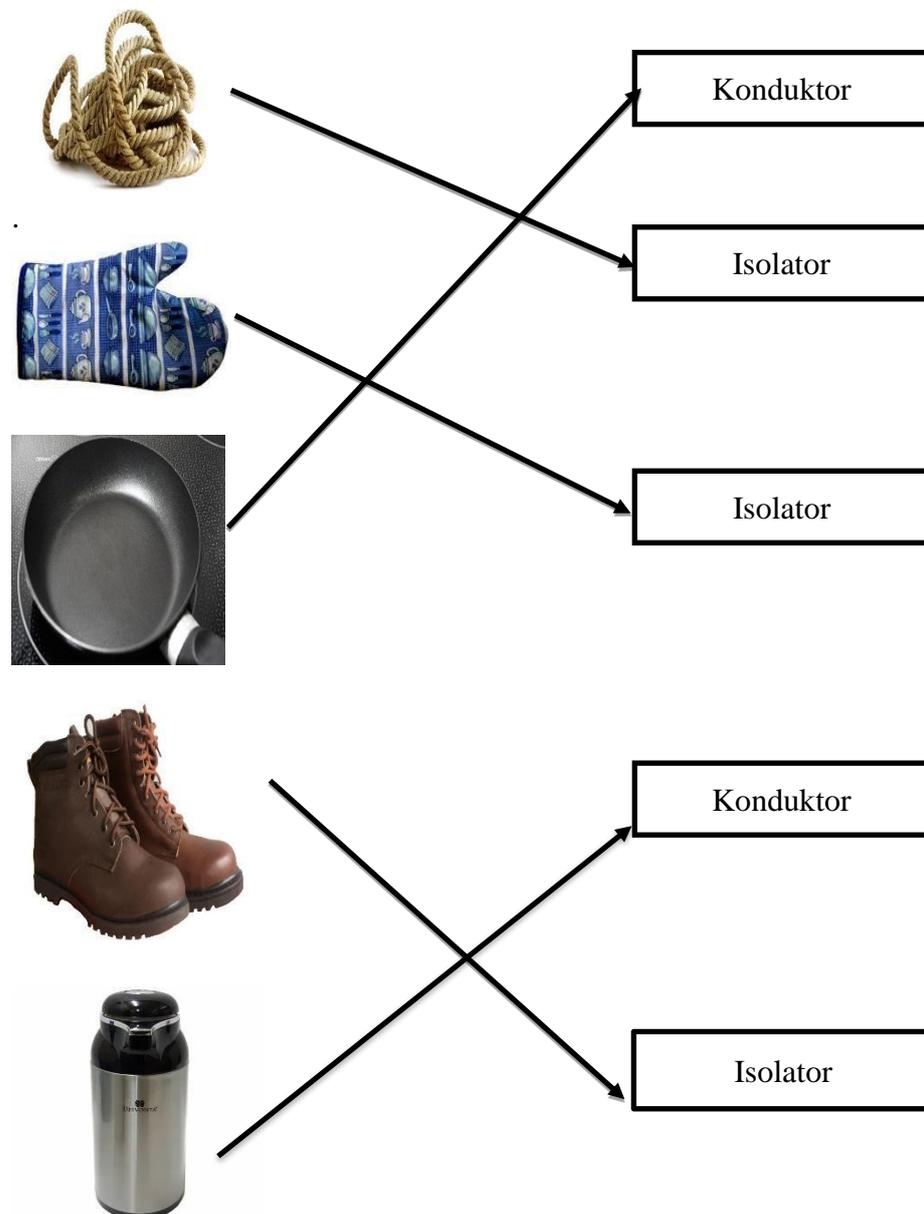
Isolator

5. Identifikasi bagian konduktor dan isolator benda di bawah ini dan fungsinya!



**Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal Postest**

1. Konduktor merupakan suatu bahan atau zat yang dapat menghantarkan panas dan juga aliran listrik.
2. Sarung tangan, kayu, kaca, plastik, karet
3. Pasangkanlah gambar di bawah ini sesuai sifat bendanya dalam menghantarkan panas (konduktor dan isolator) dengan cara menarik garis dari gambar ke nama sifat benda.



4. Ricecooker, bagian tutup ricecooker termasuk bahan isolator karena tidak mudah menghantarkan panas, wadah/baskom yang di gunakan untuk menanak nasi termasuk bahan konduktor.
5. Alat setrika pakaian bagian alas yang terbuat dari besi termasuk bahan konduktor karena dapat menghantarkan panas dari listrik. Sedangkan bagian atas untuk pegangan termasuk bahan isolator karena tidak menghantarkan panas. Fingsi setrika untuk merapikan baju dengan panas yang dihasilkan.

## Lampiran 17 Observasi Guru

## LEMBAR OBSERVASI GURU

Tuliskan skor angka 1-5 pada setiap, 1 = tidak baik, 2 = kurang baik, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik. Kemudian, tuliskan jumlah dan rata-rata skor pada kolom yang tersedia.

Langkah Pembelajaran	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Problem Solving	Indikator	Pertemuan	
			1	2
Kegiatan Awal	Persiapan	Meliputi pengaturan duduk siswa, penyampaian salam, berdo'a, menanyakan kondisi siswa dan presensi.	4	4
		Meningkatkan perhatian siswa, mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.	4	4
		Menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari, membangkitkan minat/motivasi siswa untuk belajar.	4	4
Kegiatan Inti	Merumuskan masalah	Membimbing siswa untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah	4	5
	Menelaah masalah	Membimbing siswa untuk menganalisa masalah dari berbagai sudut	3	4
	Merumuskan hipotesis.	Membimbing siswa untuk mengajukan dugaan sementara mengapa permasalahan yang disajikan dapat terjadi	4	5
	Mengumpulkan dan mengelompokkan data sebagai	Kecakapan siswa dalam mencari, menyusun dan menyajikan data	3	4

Langkah Pembelajaran	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Problem Solving	Indikator	Pertemuan	
			1	2
	bahan pembuktian hipotesis			
	Pembuktian hipotesis	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan dan menjawab pertanyaan diskusi	4	5
	Menentukan pilihan penyelesaian	Membimbing siswa untuk mencari solusi terbaik dari beberapa alternatif solusi yang dibuat.	3	4
Kegiatan Akhir	Penutup	Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	4	4
Jumlah			37	43
Presentase			74%	86%

Wali Kelas V A


  
 Suparni, S.Pd

## Lampiran 18 Observasi Siswa

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**Pertemuan Ke 1**

No	Nama	Aktivitas									Total
		Afektif			Kognitif		Psikomotorik				
		1	2	3	1	2	1	2	3		
1.	Afifah Sesha Afiani	✓	✓		✓			✓			4
2.	Ahmad Nur Huda		✓		✓		✓	✓			4
3.	Ari Pabian	✓			✓		✓	✓	✓		5
4.	Axelle Darra Sulthana		✓	✓			✓		✓		4
5.	Diaz Alviansyah	✓		✓	✓			✓	✓		5
6.	Ervianti Mecca Rania Putri	✓	✓		✓	✓		✓			5
7.	Karim		✓		✓		✓	✓			4
8.	Kayra Dea Andini	✓	✓	✓		✓		✓	✓		6
9.	Keyla Febiola		✓		✓		✓	✓	✓		5
10.	Keysa Febiola	✓	✓	✓			✓	✓			5
11.	Muhamad Fahri Azmi		✓	✓		✓	✓		✓		5
12.	Muhamad Royan	✓			✓	✓	✓	✓			5
13.	Muhammad Iqbal Rhasid		✓		✓		✓		✓		4
14.	Nana Riska Aulia Sari	✓	✓	✓		✓		✓			5
15.	Natassa Dianita	✓	✓		✓	✓	✓	✓			6
16.	Raditya	✓	✓		✓		✓		✓		5
17.	Raffa Nur Mansya			✓	✓	✓		✓	✓		5
18.	Rehan Setiawan	✓	✓	✓	✓		✓				5
19.	Revan Prasetiawan		✓	✓	✓		✓	✓			5
20.	Yusuf Setiawan	✓		✓	✓		✓	✓	✓		6
<b>Jumlah</b>		12	15	10	15	7	14	15	10		98
<b>Presentase</b>		60%	75%	50%	75%	35%	70%	85%	50%		

**Metro, Maret 2024**  
**Mahasiswa**



**Eka Yunita Lestari**  
**NPM. 2001030007**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**Pertemuan Ke 2**

No	Nama	Aktivitas									Total
		Afektif			Kognitif		Psikomotorik				
		1	2	3	1	2	1	2	3		
1.	Afifah Sesha Afiani	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
2.	Ahmad Nur Huda	✓	✓		✓		✓	✓	✓		6
3.	Ari Pabian	✓	✓	✓	✓			✓	✓		6
4.	Axelle Darra Sulthana		✓	✓	✓		✓	✓	✓		6
5.	Diaz Alviansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
6.	Ervianti Mecca Rania Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
7.	Karim		✓	✓	✓	✓	✓	✓			6
8.	Kayra Dea Andini	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		7
9.	Keyla Febiola	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		7
10.	Keysa Febiola	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		7
11.	Muhamad Fahri Azmi		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
12.	Muhamad Royan	✓			✓	✓	✓	✓			5
13.	Muhammad Iqbal Rhasid	✓		✓	✓		✓	✓	✓		6
14.	Nana Riska Aulia Sari	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		7
15.	Natassa Dianita	✓	✓		✓	✓	✓	✓			6
16.	Raditya	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		7
17.	Raffa Nur Mansya		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		7
18.	Rehan Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		8
19.	Revan Prasetiawan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		7
20.	Yusuf Setiawan	✓		✓	✓		✓	✓	✓		6
<b>Jumlah</b>		16	17	16	18	13	18	20	18	135	
<b>Presentase</b>		80%	85%	80%	90%	65%	90%	100%	900%	675%	

**Metro, Maret 2024**  
**Mahasiswa**



**Eka Yunita Lestari**  
**NPM. 2001030007**

**Lampiran 19 Data Nilai Pretest**

**DAFTAR NILAI PRETEST KELAS EKSPERIMEN**

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifah Sessa Afiani	75	√	
2	Ahmad Nur Huda	52,5		√
3	Ari Pabian	42,5		√
4	Axelle Darra Sulthana	70	√	
5	Diaz Alviansyah	70	√	
6	Ervianti Mecca Rania Putri	65	√	
7	Karim	40		√
8	Kayra Dea Andini	57,5		√
9	Keyla Febiola	55		√
10	Keysa Febiola	37,5		√
11	Muhamad Fahri Azmi	42,5		√
12	Muhamad Royan	52,5		√
13	Muhammad Iqbal Rhasid	55		√
14	Nana Riska Aulia Sari	40		√
15	Natassa Dianita	30		√
16	Raditya	47,5		√
17	Raffa Nur Mansya	42,5		√
18	Rehan Setiawan	75	√	
19	Revan Prasetiawan	40		√
20	Yusuf Setiawan	37,5		√
Jumlah		1027,5	5	15
Rata-rata		51,38		
Nilai Tertinggi		75		
Nilai Terendah		30		
Presentase			25%	75%

**DAFTAR NILAI *PRETEST* KELAS KONTROL**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Nilai</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
1	Akila Zalia	65	√	
2	Arlis Lovelika	47,5		√
3	Faiz Ramadhani	60		√
4	Nazril Ilham Sadewo	52,5		√
5	Novia Aulia	60		√
6	Olivia Ajeng Renata	55		√
7	Raditya Galuh Saputra	57,5		√
8	Rafael Pramudia Kurniawan	50		√
9	Rehan Saputra	55		√
10	Ryco Setiawan	77,5	√	
11	Sendi Irawan	52,5		√
12	Tasya Valentina	57,5		√
13	Tia Alza Nadya	67,5	√	
14	Yusuf Dwi Widodo	47,5		√
15	Zaki arga Wardana	75	√	
Jumlah		880	4	11
Rata-rata		58,67		
Nilai Tertinggi		77,5		
Nilai Terendah		47,5		
Presentase			26,6%	73,3%

**Lampiran 20 Data Nilai *Postest***

**DAFTAR NILAI *POSTEST* KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afifah Sessa Afiani	95	√	
2	Ahmad Nur Huda	82,5	√	
3	Ari Pabian	82,5	√	
4	Axelle Darra Sulthana	85	√	
5	Diaz Alviansyah	95	√	
6	Ervianti Mecca Rania Putri	100	√	
7	Karim	85	√	
8	Kayra Dea Andini	90	√	
9	Keyla Febiola	82,5	√	
10	Keysa Febiola	87,5	√	
11	Muhamad Fahri Azmi	85	√	
12	Muhamad Royan	80	√	
13	Muhammad Iqbal Rhasid	82,5	√	
14	Nana Riska Aulia Sari	87,5	√	
15	Natassa Dianita	80	√	
16	Raditya	82,5	√	
17	Raffa Nur Mansya	87,5	√	
18	Rehan Setiawan	100	√	
19	Revan Prasetiawan	87,5	√	
20	Yusuf Setiawan	85	√	
Jumlah		1742,5	20	
Rata-rata		87,125		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		80		
Presentase			100%	

**DAFTAR NILAI *POSTEST* KELAS KONTROL**

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Akila Zalia	82,5	√	
2	Arlis Lovelika	75	√	
3	Faiz Ramadhani	77,5	√	
4	Nazril Ilham Sadewo	90	√	
5	Novia Aulia	65	√	
6	Olivia Ajeng Renata	82,5	√	
7	Raditya Galuh Saputra	87,5	√	
8	Rafael Pramudia Kurniawan	82,5	√	
9	Rehan Saputra	72,5	√	
10	Ryco Setiawan	77,5	√	
11	Sendi Irawan	65	√	
12	Tasya Valentina	82,5	√	
13	Tia Alza Nadya	87,5	√	
14	Yusuf Dwi Widodo	72,5	√	
15	Zaki arga Wardana	75	√	
Jumlah		1175	15	
Rata-rata		78,33		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		65		
Presentase			100%	

## Lampiran 21 r tabel

## NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.95	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.33
5	0.878	0.959	29	0.367	0.47	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.22	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.27
11	0.602	0.735	35	0.334	0.43	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.23
14	0.532	0.661	38	0.32	0.413	150	0.159	0.21
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.59	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.08	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.38	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.07	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2696/In.28/J/TL.01/05/0000  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SDN MARGA KAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA YUNITA LESTARI**  
NPM : 2001030007  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V  
SDN MARGA KAYA**

untuk melakukan prasurvey di SDN MARGA KAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Mei 2023  
Ketua Jurusan,



**Dr. Siti Annisah, M.Pd**  
NIP 19800607 200312 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

UPT SD NEGERI MARGAKAYA  
KECAMATAN JATI AGUNG

NSS : 1011201221025 NPSN: 10810386 AKREDITASI : B



Alamat : Jl. Trans Margakaya Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan 35365

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 40/III.01.VI.08.11/10810386/2023  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Prasurvey

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-2696/In.28/TL.01/05/0000 perihal : Permohonan Izin Prasurvey, Tertanggal 29 Mei 2023, maka Kepala SD Negeri Marga Kaya dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007  
Semester : VI (Enam)  
Program Studi : PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan diatas benar melaksanakan Prasurvey di SD Negeri Marga Kaya,, guna mengumpulkan data dan bahan penulisan Skripsi yang berjudul : ***"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SD NEGERI MARGA KAYA"***.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah

**Muhammad Nurrohim, M.Pd**

NIP. 19890517 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

## **SURAT TUGAS**

Nomor: B-0183/In.28/D.1/TL.01/01/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA YUNITA LESTARI**  
NPM : 2001030007  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN MARGA KAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN MARGA KAYA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0184/In.28/D.1/TL.00/01/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN MARGA KAYA  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0183/In.28/D.1/TL.01/01/2024, tanggal 18 Januari 2024 atas nama saudara:

Nama : **EKA YUNITA LESTARI**  
NPM : 2001030007  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN MARGA KAYA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN MARGA KAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN MARGA KAYA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 18 Januari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**UPTD SD NEGERI MARGAKAYA**



Jln. Trans Margakaya Desa Margakaya Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 35365  
Email : [sdnegerimargakaya@gmail.com](mailto:sdnegerimargakaya@gmail.com)

Alamat : Jl. Trans Margakaya Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan 35365

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/ 18/III.01.VI.08.11/10810386/2024  
Perihal : Balasan Permohonan Izin Research/Survey

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : B-0184/In.28/D.1/TL.00/01/2024 perihal : Permohonan Mengadakan Research/Survey , Tertanggal 18 Januari 2024, maka Kepala SD Negeri Margakaya dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Eka Yunita Sari  
NPM : 2001030007  
Semester : VIII ( Delapan)  
Program Studi : PGMI

Benar telah mengadakan Research/Survey di SD Negeri Margakaya pada tanggal 22 Januari 2024, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Tematik Kelas V SD Negeri Margakaya”**.

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Margakaya 07 Februari 2024

Kepala SD Negeri Margakaya



**Muhammad Nurrohim, M.Pd**

NIP. 19890517 201101 1 001

## Lampiran 27 Surat Keterangan Pelaksanaan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**UPTD SD NEGERI MARGAKAYA**

Jln. Trans Margakaya Desa Margakaya Kec. Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan 35365  
 Email : sdnegerimargakaya@gmail.com



Alamat : Jl. Trans Margakaya Desa Margakaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung selatan 35365

No : 422/ 19/III.01.VI.08.11/10810386/2024 Marga Kaya, 07 Februari 2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : Telah melaksanakan Research

Kepada Yth,  
 Ketua Jurusan PGMI IAIN Metro  
 Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B 0184/In.28/D.1/TL.00/01/2024 Tertanggal 18 Januari 2024 perihal : Permohonan Izin Research/Survey , dengan ini menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	Program Studi
1	Eka Yunita Lestari	2001030007	PGMI

Telah mengadakan Research/Survey dengan Judul : "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Siswa Tematik Kelas V SD Negeri Marga kaya".

Demikian Surat Keterangan dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala SD Negeri Marga kaya  
  
 Nurrohmah Nurrohmah, M.Pd  
 NIP. 19690517 201101 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN  
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-135/In.28/S/U.1/OT.01/02/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA YUNITA LESTARI  
NPM : 2001030007  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001030007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 18 Maret 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V  
SDN MARGA KAYA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Maret 2024

Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**

19800607 200312 2 003

PENGARUH MODEL  
PEMBELAJARAN PROBLEM  
SOLVING TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS  
V SDN MARGA KAYA

by Pgmi Iain Metro

**Submission date:** 01-Apr-2024 03:28PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2336771779

**File name:** Skripsi\_Eka\_Yunita\_Lestari\_-\_2001030007.docx (1.75M)

**Word count:** 18949

**Character count:** 115759



## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA TEMATIK KELAS V SDN MARGA KAYA

### ORIGINALITY REPORT

<b>5%</b> SIMILARITY INDEX	<b>6%</b> INTERNET SOURCES	<b>1%</b> PUBLICATIONS	<b>2%</b> STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  Off

Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
01	Selasa 14/11-23		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masalah di lapangan belum muncul di latar belakang masalah</li> <li>- Survey ulang untuk mendapatkan data hasil wawancara observasi dan diikutkan oleh dokumentasi</li> <li>- Mengapa penelitian penting di laksanakan</li> <li>- Apa alasan memilih PBL ?</li> <li>- PBL - masalah</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Affah, M.Pd.I.

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
02-	Jumat 22/11-2023		<p>Bab 5</p> <p>- Alur penulisan masih terpotong-potong. Belum sistematis</p> <p>- Manuskrip data hasil Observasi</p> <p>- Pembantu :</p> <p>Rumusan masalah</p> <p>Tujuan penelitian.</p> <p>Penulisan judul Tabel</p> <p>Penulisan penelitian yg relevan dan tabel.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
03.	Senin 27/ 11 - 23		kuris latar belakang masalah, berikan aksi Mengapa peneliti tertarik / menggunakan problem Solving -  Gulungan selanjutnya. Sub 2. Jan 3.	
04	Selasa 28/ 11 23		Ace proposal  Lamput Seminar-	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Amisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607.200302.2.003

Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
05.	Jumat 05/1-2023		<p>APD.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kisi &amp; Soal diperbaiki Tambahkan soal &amp; kembang jawaban. pada kisi = dilengkapi dg jenis soal Cmb, sd, sk) dan skor nya.</li> <li>- Rpp di sesuaikan dg rencana penelitian, (3 x tatap muka)</li> <li>- lembar observasi siswa &amp; soal lebih simpel. dan format</li> </ul>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
06.	Senin 8/1-2024		Seluruh nana siswa. Bimbingan selanjutnya APD, out line, dan pendalaman Gab 1, 2, 3 Revisi Gab 1 Ace out line	
07.	Selasa 9/1-2024		Ace Gab 1, 2, 3, Revisi Kisi 2 Soal dan soal pre test dan post test.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8.	Rabu 10/01-2019	✓	ACC APO Langut Riset.	
9	6/03-2019		Bab V - pada setiap tabel di deskripsikan dulu secara singkat Garis di setiap tabel. - Data Sarana pra Sarana ditrapus. - Data hasil pre test dan post tes di pisahkan per kelas	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



**Dr. Siti Anisah, M.Pd.**

NIP. 198006072003022003

Dosen Pembimbing

**Nurul Afifah, M.Pd.I.**

NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10.	Kamis 19/03-23		<p>Kemudian diberikan ketuntasan tugas.</p> <p>Data observasi guru dan siswa di beri skor kemudian dihitung persentasenya.</p> <p>Pada pembahasan dijelaskan hasil penelitian dan di proses dg teori kitab !!</p> <p>Revisi motto.</p>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisah, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
 NIP. 197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Yunita Lestari  
NPM : 2001030007

Program Studi : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
11	Jumat 6/ 7-24		Ala Skripsi tentang Uraian	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Anisa, M.Pd.  
NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing

Nurul Afifah, M.Pd.I.  
NIP. 19781222 201101 2 007

**Lampiran 32 Dokumentasi**

*Dokumentasi Kegiatan Kelas Eksperimen*



*Dokumentasi Kegiatan Kelas Kontrol*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eka Yunita Lestari adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Terlahir dari bapak Eko Susanto dan Alm. ibu Jumiwati. Lahir di Marga Kaya, 17 Agustus 2002. Beralamat tinggal di Marga Kaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Mulai menempuh pendidikan formal di SDN Marga Kaya pada tahun 2008-2014, MTS Al-hidayah pada tahun 2014-2017, MA Darul A'mal metro pada tahun 2017-2020. Kemudian pada tahun 2020 tercatat sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), IAIN Metro Lampung.